

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)***

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries for the three month period Ended March 31, 2024

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended March 31, 2024 and 2023**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10 - 145
Lampiran I-IV/ <i>Attachments I-IV</i>	146 - 150

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** **Widjaya Djohan**
Alamat kantor Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740

Alamat domisili Jl. Raden Saleh II Gg I No. 4
Menteng, Jakarta Pusat

Nomor telepon +6221 5835 7377
Jabatan Direktur Utamal/ *President Director*
- Nama** **Kartono Budiman**
Alamat kantor Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740

Alamat domisili Taman Kopo Indah 3 Blok A No. 35
Margaasih, Kabupaten Bandung

Nomor telepon +6221 5835 7377
Jabatan Direktur/ *Director*

- Name**
Office address PT. Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia

Domicile address Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5835 8033

Phone number

Title
- Name**
Office address

Domicile address

Phone number

Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries (the Group);*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been presented completely and accurately;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024/ April 30, 2024



Widjaya Djohan
Direktur Utamal/ *President Director*

Kartono Budiman
Direktur/ *Director*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
As at March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	123.725.501.213	4,37	110.643.536.616	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	5,15,37	-	Restricted cash equivalents
Portofolio efek		6,37		Marketable securities
Pihak ketiga	3.498.967.684		3.780.832.071	Third parties
Pihak berelasi	5.456.319.000	35	5.470.977.395	Related party
Piutang usaha		7,15,21,37		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 14.825.624.479 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022	192.280.454.699		217.258.888.032	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 14,825,624,479 and Rp 8,224,014,780 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	30.800.755.349	35	44.422.918.461	Related parties
Piutang lain-lain		8,37		Other receivables
Pihak ketiga	10.889.155.969		11.248.570.182	Third parties
Pihak berelasi	230.076.610	35	82.970.000	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 1.069.143.708 pada tanggal 31 Desember 2023	380.467.651.930	9,15,21,30	372.574.591.553	Inventories - net of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories of Rp 1,069,143,708 as at December 31, 2023
Uang muka	39.862.857.587	10	28.310.335.049	Advances
Beban dibayar di muka	7.225.123.277	11	4.215.514.640	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8.375.773.204	20a	6.671.230.603	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	584.457.813	14,37	1.202.636.723	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>803.397.094.335</u>		<u>805.883.001.325</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 469.628.657.778 dan Rp 430.150.696.165 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	298.091.566.267	13,15,21,22,23,30,31,32	298.586.580.402	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 469,628,657,778 and Rp 430,150,696,165 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang pihak berelasi	51.745.166.667	35,37	51.745.166.667	Due from related party
Aset pajak tangguhan - neto	5.777.265.530	20e	5.606.765.951	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	8.303.345.848	14,37	7.762.760.077	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>363.917.344.312</u>		<u>363.701.273.097</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.167.314.438.647</u>		<u>1.169.584.274.422</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	142.378.174.101	5,7,9,13,15, 21,33,35,37	178.117.461.588	Short-term bank loans
Utang usaha		16,37		Trade payables
Pihak ketiga	114.453.199.784		102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi	1.683.403.810	35	2.481.502.662	Related parties
Utang lain-lain		17,37		Other payables
Pihak ketiga	6.007.121.805		5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi	712.928.641	35	519.501.100	Related parties
Beban masih harus dibayar	24.782.486.701	18,37	31.114.360.523	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	26.914.598.007	19	25.613.753.376	Advances from customers
Utang pajak	13.380.874.996	20b	11.686.723.147	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi		35,37	1.500.000.000	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		13,33,37		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	17.943.079.233	7,9,15,21	19.839.383.310	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	185.410.652	22	212.627.470	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	4.096.422.139	23,31	5.707.623.148	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	352.537.699.869		384.506.833.615	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		13,33,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	26.376.094.338	7,9,15,21	28.622.619.498	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	326.428.199	22	349.601.400	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	12.201.601.854	23,31	9.578.714.558	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22.035.977.540	24,31	21.791.194.985	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.940.101.931		60.342.130.441	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	413.477.801.800		444.848.964.056	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham	314.144.383.100	25	314.144.383.100	Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares
Saham treasuri	(4.082.790.710)	25	(4.731.370.100)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	39.122.499.542	26	39.122.499.542	Additional paid-in capital - net
				Difference in value
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(2.714.396.598)		(2.714.396.598)	from transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	6.502.902.169		5.318.907.664	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(2.775.012.556)	6	(2.775.012.556)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	27	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	127.084.157.588		112.465.028.265	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	482.281.742.535		466.478.618.707	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	271.554.894.312	28	258.256.691.659	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	753.836.636.847		724.735.310.366	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.167.314.438.647		1.169.584.274.422	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three Month Ended
March 31, 2024 (Unaudit)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN NETO	344.636.042.722	29,35	375.330.331.749	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	250.804.823.317	9,13,30,35	278.472.822.537	COST OF SALES
LABA KOTOR	93.831.219.405		96.857.509.212	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28.862.247.750	13,20f,23,24, 31,35	30.634.840.160	General and administrative expenses
Penjualan dan pemasaran	26.091.626.617	13,32	21.914.116.462	Selling and marketing expenses
Pajak final	156.809.556		153.154.365	Final tax
Jumlah Beban Usaha	55.110.683.923		52.702.110.987	Total Operating Expenses
LABA USAHA	38.720.535.482		44.155.398.225	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(4.381.417.859)	15, 21, 22,23,33, 35	(4.610.691.491)	Finance expenses
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(13.009.772)	13	(602.922.704)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan	177.475.828	4,5,14,35	150.160.516	Finance income
Pendapatan komisi	-		275.701.394	Commission income
Pendapatan sewa	528.105.750	35	512.131.050	Lease income
Laba selisih kurs - neto	(15.157)		(3.292.916.775)	Gain on foreign exchange - net
Provisi kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha	-		(300.000.000)	
Lain-lain - neto	586.614.020	35	577.660.978	Others - net
Jumlah Beban lain-lain - Neto	(3.076.227.646)		(7.290.877.032)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	35.644.307.836		36.864.521.193	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(8.341.742.818)	20c	(6.301.033.579)	Current
Tangguhan	(166.543.500)	20d 20e	330.836.077	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(8.508.286.318)		(5.970.197.502)	Total Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	27.136.021.518		30.894.323.691	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three Month Ended
March 31, 2024 (Unaudit)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	2.054.933.893		(2.822.848.241)	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	6	(663.333.000)	Unrealized loss on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9.582.062	24	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.108.054)	20e	-	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	<u>2.062.407.901</u>		<u>(3.486.181.241)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>29.198.429.419</u>		<u>27.408.142.450</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	14.613.612.643		16.618.103.087	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	12.522.408.875	28	14.276.220.604	Non-controlling Interests
	<u>27.136.021.518</u>		<u>30.894.323.691</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	15.803.123.830		14.195.978.990	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	13.395.305.589	28	13.212.163.460	Non-controlling Interests
	<u>29.198.429.419</u>		<u>27.408.142.450</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>4,69</u>	34	<u>5,34</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three Month Ended
March 31, 2024 (Unaudit)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to the Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	314.144.383.100	(4.731.370.100)	38.567.738.932	(499.134.150)	5.897.351.681	(802.442.980)	4.900.000.000	103.491.095.664	460.967.622.147	251.056.407.379	712.024.029.526	Balance as at January 1, 2023
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	28	-	-	(83.931.617)	-	-	-	-	(83.931.617)	(22.897.637)	(106.829.254)	Exercise of warrants
Penjualan saham treasuri	25,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Share buyback
Pembagian dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.204.096.419)	(18.204.096.419)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Pencadangan laba ditahan	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	16.618.103.087	16.618.103.087	14.276.220.604	30.894.323.691	Net income for the year
Jumlah rugi komprehensif - neto		-	-	-	(1.740.230.811)	(681.893.286)	-	-	(2.422.124.097)	(1.064.057.144)	(3.486.181.241)	Total other comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	314.144.383.100	(4.731.370.100)	38.567.738.932	(583.065.767)	4.157.120.870	(1.484.336.266)	4.900.000.000	120.109.198.751	475.079.669.520	246.041.576.783	721.121.246.303	Balance as at March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three Month Ended
March 31, 2024 (Unaudit)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>			Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries</i>	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	314.144.383.100	(4.082.790.710)	39.122.499.542	(2.714.396.598)	5.318.907.664	(2.775.012.556)	5.000.000.000	112.465.028.265	466.478.618.707	258.256.691.659	724.735.310.366	Balance as at January 1, 2024	
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value from transactions with Noncontrolling Interests
Penjualan saham treasuri	25,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Sale of treasury shares
Pembagian dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Pencadangan laba ditahan	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(97.102.938)	97.102.938)	-	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	14.613.612.643	14.613.612.643	12.522.408.875	27.136.021.518	-	Net income for the year
Jumlah rugi komprehensif - neto	-	-	-	-	1.183.994.505	-	-	5.516.680	1.189.511.185	872.896.716	2.062.407.901	-	Total comprehensive loss - net
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	314.144.383.100	(4.082.790.710)	39.122.499.542	(2.714.396.598)	6.502.902.169	(2.775.012.556)	5.000.000.000	127.084.157.588	482.281.742.535	271.554.894.312	753.836.636.847	Balance as at March 31, 2024	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	384.537.483.798		410.593.449.496	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(204.936.286.902)		(228.121.091.089)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(107.330.484.483)		(99.360.847.816)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	260.985.623		(2.246.310.738)	Cash receipts from (payment for) other operations
Kas diperoleh dari operasi	72.531.698.036		80.865.199.853	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	177.475.828		150.160.516	Receipts of finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.381.417.859)		(5.973.716.650)	Payment for income taxes
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(3.848.890.498)		(7.489.605.662)	Payment of finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>64.478.865.507</u>		<u>67.552.038.057</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8.018.767.317)	13	(17.479.600.378)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	10	(199.633.500)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penempatan deposito jangka panjang	-	14	(2.033.000.000)	Placement of long-term deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.009.772	13	5.838.850.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penurunan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-		(1.835.540.042)	Proceed from decrease in restricted cash equivalents
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(8.005.757.545)</u>		<u>(15.708.923.920)</u>	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pinjaman bank jangka pendek - bersih	(4.142.829.237)	15	818.426.593	Payment for short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) Pinjaman bank jangka pendek - neto	(35.739.287.487)	15	(38.721.997.571)	Proceeds from long-term bank loans
Bagian KNP atas dividen ent.anak	(97.102.936)	35	-	Receipts from due from related party
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman pihak berelasi	(1.500.000.000)	-	-	Proceeds from due to related party
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.865.837.586)	23	(1.938.108.225)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(50.390.019)	-	(35.196.472)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan - Neto	(43.395.447.265)		(39.876.875.675)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	13.081.964.597		11.966.238.462	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	110.643.536.616		102.658.753.215	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	123.725.501.213		114.624.991.677	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari				Cash, cash equivalents and bank overdrafts consists of:
Kas dan setara kas	123.725.501.213	4	114.624.991.677	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	15	-	Bank overdrafts
Jumlah	123.725.501.213		114.624.991.677	Total
Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 40.				Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 40.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula International Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 juncto Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, dari yang semula sebesar 2.800.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 280.000.000.000 menjadi 4.000.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 400.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019, yang kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Januari 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat menjadi 3.141.443.806 saham, dengan nilai Rp 100 per lembar saham, sehingga total menjadi sebesar Rp 314.144.380.600. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058766 tanggal 31 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusatnya terletak di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2005.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Inti Nusa Damai, didirikan dan berdomisili di Indonesia dan Entitas Induk utama atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Trisula International Tbk (the Company) was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2019 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital from 2,800,000,000 shares with total value amounted to Rp 280,000,000,000, to become 4,000,000,000 shares with total value amounted to Rp 400,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 dated August 26, 2019, which was later based on Notarial Deed No. 17 dated January 23, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 3,141,443,806 shares, with par value of Rp 100 per shares, bringing the total to Rp 314,144,380,600. The changes of the Company's Articles of Association were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0058766 dated January 31, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage mainly in apparel trading and services.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta 11740. The Company started its commercial operations in 2005.

The Company's immediate parent company is PT Inti Nusa Damai which is incorporated and domiciled in Indonesia while its ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 15 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-7469/BL/2012 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (yang fungsinya dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2017. Sampai tanggal kadaluwarsa telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 47.587.807 lembar saham (Catatan 26).

Penawaran Umum Terbatas

Pada tanggal 21 November 2019, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-176/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 348.976.001 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 5 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Sampai tanggal kadaluwarsa, telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 25 lembar saham (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 3.141.443.831 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 26).

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial Public Offering

On June 15, 2012, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-7469/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (whose function diverted to Financial Services Authority of Indonesia (OJK)) to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares, at an offering price of Rp 300 per share, entailed with issued 75,000,000 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 300 per share. The execution of Series I Warrants expired on July 6, 2017. As at the expiry date, 47,587,807 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 26).

Limited Public Offering

On November 21, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-176/D.04/2019 from OJK to conduct a Limited Public Offering (PUT) I through issuing Preemptive Rights (HMETD) of 2,093,856,004 shares at an exercise price of Rp 276 per share, entailed with issuance of 348,976,001 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 400 per share. The execution of Series I Warrants expired on December 5, 2022. If the Series I Warrants were not exercised until expiry date, such warrants become expired, worthless and invalid. The exercise period of Series I Warrants commenced from June 5, 2020 and expired on December 5, 2022. As at the expiry date, 25 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 26).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has 3,141,443,831 issued and fully paid shares, respectively, which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 26).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 27 April 2022 dari notaris di Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Independen : Fendy Sutanto

Direksi

Direktur Utama : Widjaya Djohan
Direktur : Kartono Budiman

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.253.086.227 dan Rp 24.728.948.895 (Catatan 35).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Fendy Sutanto
Anggota : Harianto Wijaya
Anggota : Ong Po Han

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 13 Februari 2012 dan telah membentuk unit audit internal, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Theresia Selli Wati.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Fendy Sutanto
Anggota : Lim Kwang Tak
Anggota : Tjhoi Lisa Tjahjadi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/I/TI/2023 tanggal 2 Januari 2023, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Kresna Wilendrata.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 52 dated April 27, 2022 of notary in Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Salaries and allowances provided to the Board of Commissioners, and Directors of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 6.253.086.227 and Rp 24,728,948,895, respectively (Note 35).

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 06/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the Audit Committee of the Company as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an internal audit charter since February 13, 2012 and had formed an internal audit unit based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Based on the Directors' Decision Letter No. 08/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is Theresia Selli Wati.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/I/TI/2023 dated January 2, 2023, the Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2023 is Kresna Wilendrata.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 13/IV/TI/2022 tanggal 25 April 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Ciu Ping Thio.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 13/IV/TI/2022 dated April 25, 2022, the Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2022 is Ciu Ping Thio.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 3.161 dan 3.233 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 3,161 and 3,233, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

d. Ownership in Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company obtains direct and indirect control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets (in Billion Rupiah)	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership							
PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	Cimahi	Industri tekstil/ Textile industry	78,99	78,99	1973	562,24	530,04
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ Garment industry (export)	50,00	50,00	2000	470,23	474,20
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ Garment industry (export)	95,00	95,00	1991	60,070	75,42
Mido Uniforms Pte. Ltd. (MU)	Singapura/ Singapore	Penyalur dan penjual pakaian seragam/ Wholesale and retail of all kinds of uniforms	85,00	85,00	2000	32,94	46,67
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti/ Property lease and management	98,00	98,00	2008	12,15	12,22
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) *)	Jakarta	E-commerce	58,03	58,03	2021	3,11	2,91
Kepemilikan tidak langsung melalui BELL/ Indirect ownership through BELL, Subsidiary							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ Retail	78,20	78,20	2000	229,22	216,11
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	63,20	63,20	1997	33,87	39,32
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	55,30	55,30	2011	12,36	12,82
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	51,34	51,34	2011	28,18	29,93
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	47,39	47,39	2004	16,27	10,81
PT Tricitra Busanamas (TBM)	Jakarta	Distributor	31,60	31,60	1989	25,52	22,90
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	31,60	31,60	2005	36,05	26,59
PT Trimas Belindo Aparrel Manufaktur (TBAM)**)	Sukoharjo	Manufaktur/ Manufacture	78,99	78,99	2023	20,06	20,06
Kepemilikan tidak langsung melalui TSC/ Indirect ownership through TSC, Subsidiary							
Trisco Tailored and Woven International Ltd (TTWI)	Amerika Serikat/ United States of America	Penyalur dan penjual pakaian jadi/ Garment and wholesale trading	50,00	50,00	2017	72,68	85,45
PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM)	Bandung	Sewa milik sendiri/ Self-owned leasing	49,00	49,00	1999	15,15	14,86
Kepemilikan tidak langsung melalui SL/ Indirect ownership through SL, Subsidiary							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	41,07	41,07	2012	6,23	7,57
Kepemilikan tidak langsung melalui CK/ Indirect ownership through CK, Subsidiary							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	33,18	33,18	2012	1,34	1,41

*) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 0,25% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 (nilai tidak material)/ Unaudited, with total assets of 0.25% to total consolidated assets as at December 31, 2023 (immaterial amount).

***) Tidak diaudit, karena belum mulai beroperasi pada tanggal 31 Desember 2023/ Unaudited, as it has not commenced operations as at December 31, 2023.

BELL

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Inti Nusa Damai (IND), entitas sepengendali, sepakat melakukan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham yang diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham tanggal 4 Oktober 2019. Dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa Perusahaan akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham, dan IND akan mengambil bagian atas sejumlah saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham dan melakukan penyetoran kepada Perusahaan dengan cara *inbreng* saham, yaitu dalam bentuk 78,52% saham atau sebanyak 1.138.500.000 lembar saham BELL yang dimiliki oleh IND, dan setoran tunai.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), pemegang saham Perusahaan, tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, serta PT Trisula Insan Tiara (TNT) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), pemegang saham Perusahaan, telah mengalihkan HMETD-nya kepada IND masing-masing setara dengan 840.000.000 saham dan 563.300.000 saham.

IND, sebagai Pembeli Siaga, membeli seluruh 2.093.856.004 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Penyetoran modal IND disetorkan dalam bentuk:

- Kepemilikan 78,52% saham BELL atau sejumlah 1.138.500.000 saham (*inbreng* saham BELL), dengan harga yang disepakati Rp 505 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 574.942.500.000; dan
- Setoran modal secara tunai sebesar Rp 2.961.757.104.

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

Selisih antara harga yang disepakati atas saham BELL sebesar Rp 574.942.500.000 dan nilai buku BELL sebesar Rp 207.349.672.146, yang merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebesar Rp 367.592.827.854 dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BELL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari notaris Edward

BELL

On August 30, 2019, the Company and PT Inti Nusa Damai (IND), an entity under common control, agreed to enter into a Binding of Share Taking Agreement, which was amended based on the Amendment of the Binding of Share Taking Agreement dated October 4, 2019. The agreement explains that the Company will raise additional capital by issuing Preemptive Rights of 2,093,856,004 shares, and IND will take part of a number of shares not taken up by shareholders and make deposits to the Company through *inbreng* shares, in the form of 78.52% shares or equivalent to 1,138,500,000 shares of BELL shares owned by IND, and cash deposits.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), shareholder of the Company, will not exercise its Pre-emptive Rights and, PT Trisula Insan Tiara (TNT) and PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), shareholders of the Company, have transferred their Pre-emptive Rights to IND equivalent to to 840,000,000 shares and 563,300,000 shares.

IND, as a Standby Buyer, bought all 2,093,856,004 shares at an execution price of Rp 276 per share, in accordance with the Standby Buyer Agreement and the Statement of Capability to Purchase Part Shares made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. Paid-in capital to IND was deposited in the form of:

- Ownership of 78.52% of BELL shares or equivalent to 1,138,500,000 shares (*inbreng* BELL shares), with an agreed price of Rp 505 per share or amounting to Rp 574,942,500,000; and
- Paid-in capital in cash of Rp 2,961,757,104.

Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

The difference between the agreed price of BELL shares amounting to Rp 574,942,500,000 and BELL's book value of Rp 207,349,672,146, which is the difference between the business combinations of entities under common control, amounted to Rp 367,592,827,854 recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity (Note 26).

Management believes that the acquisition of BELL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 13 dated July 10, 2020 of notary Edward Suharjo

Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BELL pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) BELL dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* BELL. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan pada BELL yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Akuisisi/ <i>Acquisition Value</i>		Total Kepemilikan/ <i>Total Ownership</i>	
Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>
Rp 505	Rp 101	1.138.500.000	5.692.500.000

Pada tanggal 15 Mei 2020, TMS, Entitas Anak dari Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 3.082.500.000 atau setara dengan 22.500.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 137 per lembar saham.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 300.300.000 atau setara dengan 1.950.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 154 per lembar saham.

Pada tahun 2022, TMS, Entitas Anak melakukan penjualan saham BELL sebesar 21.805.600 lembar saham.

Investasi ke BELL menurun dari semula sebesar Rp 578.171.175.000 atau setara dengan 5.715.825.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 575.242.800.000 atau setara dengan 5.694.450.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham BELL menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetornya atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham. Pada tahun 2022, BELL melakukan pembelian sebesar 2.030.000 lembar saham biasa. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham sebesar Rp 235.210.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Kemudian, pada tahun 2023, BELL melakukan pembelian sebesar 18.734.800 lembar saham biasa. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham

Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BELL on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of BELL's shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

On July 20, 2020, based on a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Indonesia Stock Exchange gave approval for the application for listing of additional shares resulting from BELL's stock split. On August 3, 2020, the Company's shares on BELL listed on Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

On May 15, 2020, TMS, the Company's Subsidiary, purchased BELL's shares amounting to Rp 3,082,500,000 or equivalent to 22,500,000 shares with acquisition value of Rp 137 per shares.

On November 5, 2020, the Company purchased BELL's shares amounting to Rp 300,300,000 or equivalent to 1,950,000 shares with acquisition value of Rp 154 per shares.

In 2022, the Company has sold of BELL's shares amounting to 21,805,600 shares.

The investment to BELL decreased from Rp 578,171,175,000 or equivalent to 5,715,825,000 shares to become Rp 575,242,800,000 or equivalent to 5,694,450,000 shares.

Based on Deed No. 26 dated June 21, 2022 regarding Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn the shareholders of BELL agrees to buy back shares of up to 10% of BELL's paid-up capital or a maximum of 725,000,000 shares. In 2022, BELL purchased 2,030,000 shares of common stock. Total payment for acquiring shares amounted to Rp 235,210,000 as at December 31, 2022.

Then, in 2023, BELL purchased 18,734,800 shares of common stock. Total payment for acquiring shares

sebesar Rp 1.760.007.170. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri".

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian 16.403.124 lembar saham BELL di Bursa Efek Indonesia jumlah pembayaran sebesar Rp 1.967.159.300.

Persentase kepemilikan terhadap BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 78,99% dan 78,57%.

TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi 2.779 saham TSC, yang merupakan 50,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000 dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham.

TMS

Pada tanggal 13 Juni 2011 dan 27 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi 950 saham TMS, yang merupakan 95,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000 dari PT Trisula Textile Industries Tbk dan Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entitas sepengendali.

MU

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 850.000 saham MU, yang merupakan 85,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.950.000.000 dari Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapura, pihak berelasi.

TSD

Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 2.970 saham TSD, yang merupakan 98,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000 dari PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.

amounted to Rp 1,760,007,170. The shares are listed as "Treasury Shares".

In 2023, the Company purchased 16,403,124 BELL shares on the Indonesian Stock Exchange with a payment amount of Rp 1,967,159,300.

The percentage of ownership to BELL as at December 31, 2023 and 2022 was 78.99% and 78.57%, respectively.

TSC

On July 19, 2012, the Company acquired 2,779 shares of TSC, which represent 50.00% of ownership interests for a purchase consideration of Rp 27,000,000,000 from PT Trisula Insan Tiara, shareholder.

TMS

On June 13, 2011 and July 27, 2011, the Company acquired a total of 950 shares of TMS, which represent 95.00% of ownership interests for a purchase consideration totalling to Rp 14,250,000,000 from PT Trisula Textile Industries Tbk and Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entities under common control.

MU

On June 18, 2014, the Company acquired 850,000 shares of MU, representing 85.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 22,950,000,000 from Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapore, a related party.

TSD

On December 15, 2010, the Company acquired 2,970 shares of TSD, representing 98.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 3,000,000,000 from PT Tritirta Inti Mandiri, a related party.

Berdasarkan Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham TSD tanggal 7 Agustus 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 31 Agustus 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TSD menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 19.300 saham dengan nilai nominal Rp 19.300.000.000 menjadi sejumlah 11.500 saham dengan nilai nominal Rp 11.500.000.000, turun sebesar Rp 7.800.000.000, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 7.644.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 156.000.000. TSD melakukan penurunan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

TMM

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 58,03% saham TMM, yang bergerak dalam bidang *e-commerce*. TMM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

TMM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 tanggal 16 Agustus 2021 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan No. 035529 tanggal 16 November 2021.

MI

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 78,20% dan 77,78% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, kegiatan perusahaan induk dan kegiatan desain khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 pada tanggal 27 Februari 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Based on TSD's Circular Declaration of the Shareholders dated August 7, 2017 and as also stated in Notarial Deed No. 77 dated August 31, 2017 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of TSD agreed to reduced its issued and fully paid 19,300 shares with nominal value of Rp 19,300,000,000 to 11,500 shares with nominal value of Rp 11,500,000,000, the decrease amounting to Rp 7,800,000,000, of which the Company portion is Rp 7,644,000,000 and the Noncontrolling Interests portion is Rp 156,000,000. TSD makes a decrease in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

TMM

As at December 31, 2023 and 2022, The Company has direct and indirect ownership of 58.03% in TMM, which is engaged in *e-commerce*. TMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

TMM was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 dated August 16, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 035529 dated November 16, 2021.

MI

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 78.20% and 77.78% in MI, respectively, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atas 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atas 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 pada tanggal 25 Oktober 2019, Tambahan No. 039590.

Investasi BELL ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atas 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atas 44.550 lembar saham, dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap MI, sebesar 99% kepemilikan.

SAC

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 63,20% dan 62,86% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

CK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 55,30% dan 55,00% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase authorized capital from Rp 40,000,000,000 of 40,000 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.
2. Increase issued and fully paid in capital from Rp 16,100,000,000 of 16,100 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 2019, Supplement No. 035990.

The investment of BELL to MI increased from Rp 15,939,000,000 of 15,939 shares become Rp 44,550,000,000 of 44,550 shares, and does not change the percentage ownership of BELL to MI, which represents 99% of ownership.

SAC

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 63.20% and 62.86% in SAC, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 55.30% and 55.00% in CK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

SL

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 51,34% dan 51,07% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 27 Agustus 2019 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 7.500.000.000 atas 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atas 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Investasi BELL ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atas 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atas 5.460 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap SL, sebesar 65% kepemilikan.

PBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 47,39% dan 47,14% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

SL

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 51.34% and 51.07% in SL, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 7,500,000,000 of 7,500 shares become Rp 8,400,000,000 of 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

The investment of BELL to SL increased from Rp 4,875,000,000 of 4,875 shares become Rp 5,460,000,000 of 5,460 shares and does not change the percentage ownership of BELL to SL, which represent 65% of ownership.

PBM

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 47.39% and 47.14% in PBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Mei 2004 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

TBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 31,60% dan 31,43% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 14 Maret 1989 dari Tegoeh Hartanto, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

PMK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 31,60% dan 31,43% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 Maret 2005 dari Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

TBM

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 31.60% and 31.43% in TBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control TBM's activities.

PMK

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 31.60% and 31.43% in PMK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

TBAM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 78,99% saham TBAM, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan industri tekstil. TBAM berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah dan belum beroperasi secara komersial.

TBAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjad Uripno, S.H., No. 6 pada tanggal 10 Oktober 2023. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

TTWI

Pada tanggal 15 Mei 2017, TSC mendirikan TTWI dengan kepemilikan saham 100.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham (setara dengan 100%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TTWI menjadi 50,00%. TTWI bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Amerika Serikat.

TGM

Pada tanggal 9 Juni 2016, TGM melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan:

1. Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara kepada TSC dan PT Trinico Indonesia untuk pembelian konsolidasi masing-masing sebesar 840 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.674.200.000 dan 210 lembar saham dengan nilai Rp 668.550.000.
2. Penjualan 19.740 saham milik Entitas Induk kepada TSC dengan nilai sebesar Rp 62.843.700.000.

Based on the Declaration of the Decision of the PMK's Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, the PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control PMK's activities.

TBAM

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2023 of 78.99% in TBAM, which is engaged in manufacture and textile industry. TBAM is domiciled in Sukoharjo, Central Java and has not yet commenced commercial operations.

TBAM was established based on Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023, until the completion date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

TTWI

On May 15, 2017, TSC established TTWI with 100,000 shares at par value of USD 1 per share (equivalent to 100%) owned by TSC. Therefore, the indirect ownership of the Company is 50.00% of TTWI. TTWI is engaged in trading and is domiciled in the United States of America.

TGM

On June 9, 2016, TGM has restructured its shareholders composition with details as follows:

1. Selling 1,050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara to TSC and PT Trinico Indonesia for purchase consolidations of Rp 2,674,200,000 for 840 shares and Rp 668,550,000 for 210 shares, respectively.
2. Selling 19,740 shares owned by the Company to TSC for a purchase consideration of Rp 62,843,700,000.

Setelah transaksi tersebut dilakukan, komposisi pemegang saham TGM menjadi 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh Perusahaan, 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh PT Trinico Indonesia dan 20.580 saham (setara dengan 98,00%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TGM menjadi 49,00% kepemilikan. Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL, Entitas Anak BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 41,07% dan 40,86% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juli 2012 dari notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari notaris Cynthia Magdalena, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK, Entitas Anak BELL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 33,18% dan 33,00% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 Maret 2012 dari Nuniek Suharini, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

After those transactions were exercised, the composition of the shareholders of TGM become 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by the Company, 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by PT Trinico Indonesia and 20,580 shares (equivalent to 98.00%) owned by TSC. The indirect ownership of the Company is 49.00% of TGM. Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

BCG

The Company has indirect ownership through SL, Subsidiary of BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 41.07% and 40.86% in BCG, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of notary Maya Desilia, S.H., M.Kn., as substitute of notary Cynthia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

The Company has indirect ownership through CK, Subsidiary of BELL as at December 31, 2023 and 2022 of 33.18% and 33.00% in BCS, respectively, which is distribution and textile industry, BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2024 oleh Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries for the year ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 30, 2024 by the Directors of the Company. The Company's Directors, who signed the Directors' Statement, are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision needs to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Poundsterling Inggris	20.022	19.760	Great Britain Poundsterling
Euro	17.161	17.140	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	11.766	11.712	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.346	10.565	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.517	9.797	New Zealand Dollar
Yen Jepang	105	110	Japanese Yen

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Akun-akun laporan keuangan MU dan TTWI, Entitas Anak, yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD) dan Dolar Amerika Serikat (USD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 (SGD 1 = Rp 11.766 dan USD 1 = Rp 15.853) dan 31 Desember 2023 (SGD 1 = Rp 11.712 dan USD 1 = Rp 15.416), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.628 pada tanggal 18 Juni 2014 dan USD 1 = Rp 13.316 pada tanggal 2 Mei 2017), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (SGD 1 = Rp 11.689 dan USD 1 = Rp 15.656) dan 31 Desember 2023 (SGD 1 = Rp 11.356 dan USD 1 = Rp 15.255).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

The accounts of the financial statements of MU and TTWI, Subsidiaries, which are respectively domiciled in Singapore and United States of America, are stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and United States Dollar (USD), and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statement of financial position as at March 31, 2024 (SGD 1 = Rp 11,766 and USD 1 = Rp15,853) and December 31, 2023 (SGD 1 = Rp 11,712 and USD 1 = Rp 15,416), the share capital is translated using the historical rates (SGD 1 = Rp 9,628 on June 18, 2014 and USD 1 = 13,316 on May 2, 2017), while revenues and expenses are translated using the average rates for the period ended March 31, 2024 (SGD 1 = Rp 11,689 and USD 1 = Rp 15,656) and December 31, 2023 (SGD 1 = Rp 10,784 and USD 1 = Rp 14,871).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or Company.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash equivalents" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Restricted cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash equivalents" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/ liability in the consolidated statements of financial position.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan jaminan sewa.

ii. Aset Keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, due from related parties and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits.

ii. Financial Assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi portofolio efek yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's marketable securities are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Liabilitas keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

The Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

j. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin	4 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	4 - 16	Plant equipment
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furnitures and fixtures

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

I. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assets in Construction

Assets in construction are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of property, plant and equipment commences when the property, plant and equipment are ready for their intended use, such as when in the location and condition necessary to be capable of operating in the manner intended by management.

I. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 - 7	Buildings and infrastructure
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.
Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.		Right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.		The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.
Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.		As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.
<u>Sebagai Pesewa</u>		<u>As Lessor</u>
Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.		When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

m. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

m. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are canceled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

n. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from Contracts with Customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. when these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia penghasilan kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subjected to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Board of Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1d menjelaskan bahwa TSC, TTWI dan TGM adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung dan hanya memiliki 50,00% hak suara di TSC, dan hanya memiliki 50,00% kepemilikan tidak langsung melalui TSC dan hanya memiliki 50,00% hak suara masing-masing di TTWI dan TGM. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012, dan TSC telah memiliki 100% kepemilikan langsung sejak Mei 2017 untuk TTWI dan 98% kepemilikan langsung sejak Juni 2016 untuk TGM.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1d describes that TSC, TTWI and TGM are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest and has only 50.00% of the voting rights in TSC, and has only 50.00% indirect ownership interest through TSC and has only 50.00% of the voting rights in TTWI and TGM, respectively. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012, and TSC has held its 100% direct ownership since May 2017 for TTWI and 98% direct ownership since June 2016 for TGM.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui BELL masing-masing 31,60%, 31,60%, 47,39%, 41,07%, dan 33,18%, dan hanya 31,60%, 31,60%, 47,39%, 41,07%, dan 33,18% hak suara memiliki di TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS. BELL telah memiliki 40% kepemilikan langsung sejak Maret 1989 di TBM, 40% kepemilikan langsung sejak Maret 2005 di PMK, 60% kepemilikan langsung sejak Mei 2004 di PBM, serta 52% kepemilikan tidak langsung melalui SL sejak Juli 2012 di BCG dan 42% kepemilikan tidak langsung melalui CK sejak Maret 2012 di BCS.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Note 1d also describes that TBM, PMK, PBM, BCG and BCS are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 31.60%, 31.60%, 47.39%, 41.07%, and 33.18% indirect ownership interest through BELL and has only 33.60%, 31.60%, 47.39%, 41.07%, and 33.18% of the voting rights in TBM, PMK, PBM, BCG and BCS, respectively. BELL has held its 40% direct ownership interest since March 1989 in TBM, 40% direct ownership interest since March 2005 in PMK, 60% direct ownership interest since May 2004 in PBM, and 52% indirect ownership interest through SL since July 2012 in BCG, and 42% indirect ownership interest through CK since March 2012 in BCS.

The Board of Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and therefore, the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, "Leases".

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options – the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari angsuran dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 38.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and inventories obsolescence based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market value of inventories obsolescence reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset tetap direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the property, plant and equipments are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipments.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 24.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 5.777.265.530 dan Rp 5.606.765.951 (Catatan 20e).

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	230.740.964	221.598.746	Rupiah
Dolar Singapura	70.951.922	49.944.853	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	221.942	215.376	United States Dollar
Jumlah kas	<u>301.914.828</u>	<u>271.758.975</u>	Total cash on hand

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp 5,777,265,530 and Rp 5,606,765,951, respectively (Note 20e).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	230.740.964	221.598.746	Rupiah
Dolar Singapura	70.951.922	49.944.853	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	221.942	215.376	United States Dollar
Jumlah kas	<u>301.914.828</u>	<u>271.758.975</u>	Total cash on hand

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 And For The Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	19.653.735.824	24.741.801.288	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.995.738.142	15.516.353.074	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.930.136.361	7.592.373.988	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Resona Perdania	14.570.721.217	1.243.223.783	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Permata Tbk	1.650.326.787	448.600.976	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	411.880.165	71.275.876	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.322.085.975	67.542.121	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	2.159.787.513	12.274.972.590	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	12.090.024.816	10.257.177.651	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.883.129.204	4.074.182.453	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.206.041.144	3.815.845.856	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.627.621.297	804.746.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	773.820.510	359.556.819	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224.380.499	335.133.891	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	99.989.140	191.430.372	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	185.464.218	185.096.789	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.909.990	96.763.154	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	34.806.764	74.081.909	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.049.307	51.618.525	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	50.095.307	50.165.262	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank UOB Indonesia	96.032.286	47.763.731	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	31.418.123	35.188.786	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.369.278	33.414.278	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.624.493	29.669.749	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank ICBC Indonesia	-	24.108.090	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	-	11.607.310	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	11.638.093	4.073.369	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	3.923.369	3.364.500	PT Bank Pembangunan Jawa Tengah
PT Bank BJB Syariah	3.289.500	2.689.878	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	857.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.128.547.907	PT Bank OCBC NISP Tbk
United Overseas Bank Limited, Singapura	10.032.402.619	5.788.128.817	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Resona Perdania	880.704.864	132.263.767	PT Bank Resona Perdania
Dolar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.293.487.347	438.446.682	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.568.871	218.732.738	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 And For The Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	89.005.127	59.696.949	PT Bank OCBC NISP Tbk
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.361.299	4.792.256	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah bank	<u>110.545.769.297</u>	<u>95.215.288.288</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.554.087.088	3.032.865.928	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.823.730.000	1.815.303.425	United Overseas Bank Limited, Singapore
Dolar Amerika Serikat			United States America Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	308.320.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>11.377.817.088</u>	<u>15.156.489.353</u>	Total time deposits
Jumlah	<u><u>123.725.501.213</u></u>	<u><u>110.643.536.616</u></u>	Total

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The ranges of contractual interest rates from the time deposits are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	2,5% - 4,75%	2,5% - 4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,25%	5,25%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,50%	1,50%	Singapore Dollar

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	65.534.846.413	49.989.706.482	United States Dollar
Rupiah	38.933.249.324	46.017.972.740	Rupiah
Dolar Singapura	12.807.982.832	13.914.188.769	Singapore Dollar
Dolar Australia	6.356.056.218	657.179.420	Australian Dollar
Euro	89.005.127	59.696.949	Euro
Poundsterling Inggris	4.361.299	4.792.256	Great Britain Poundsterling
Jumlah	<u><u>123.725.501.213</u></u>	<u><u>110.643.536.616</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan di pihak berelasi.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents placed at related parties.

5. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash Equivalents

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2022, setara kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 15).

As at December 31, 2022, restricted cash equivalents are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 15).

6. Portofolio Efek

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.955.286.684

6. Marketable Securities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	9.251.809.466

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
Efek ekuitas	75.050.000
Reksa dana	3.869.417.684
Subjumlah	3.944.467.684
Pihak berelasi (Catatan 35)	
Efek ekuitas	5.010.819.000
Jumlah	8.955.286.684

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	67.882.605
	3.712.949.466
	3.780.832.071
	5.470.977.395
	9.251.809.466

Third parties
Equity securities
Mutual funds
Subtotal
Related parties (Note 35)
Equity securities
Total

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	9.251.809.466
Pembelian	-
Kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar	(296.519.782)
Saldo akhir	8.955.286.684

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	7.121.426.000
	4.206.782.071
	(2.076.398.605)
	9.251.809.466

Beginning balance
Purchase
Unrealized loss on fair value
Ending balance

Efek Ekuitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, efek ekuitas - pihak ketiga merupakan kepemilikan 13 lembar saham pada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per lembar saham dan 15.000 lembar saham pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 670 dan Rp 650 per lembar saham.

Equity Securities

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, equity securities - third parties represent the ownership of 13 shares of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk with par value of Rp 5,000,000 per share and 15,000 shares of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk with market value of Rp 670 and Rp 650 per share, respectively.

Efek ekuitas Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's equity securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, efek ekuitas - pihak berelasi merupakan kepemilikan 33.114.000 dan 33.114.000 lembar saham PT Chitose Internasional Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 165 per lembar saham.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, equity securities - related party represent the ownership of 33,114,000 and 33,114,000 shares of PT Chitose Internasional Tbk with market values of Rp 165 and Rp 165 per share, respectively.

Nilai wajar atas efek ekuitas PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dan PT Chitose Internasional Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair values of equity securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk and PT Chitose Internasional Tbk are based on published current bid prices in an active market.

Reksa Dana

Nilai tercatat penyertaan reksa dana dengan pihak ketiga dan penempatannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Carrying amounts of mutual funds with third parties and their placements as at December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Unit Penyertaan/ Participation Unit	Nilai/ Value	
Pihak ketiga <i>Phillip Money Market Fund</i>	2.217.838	3.712.949.466	Third parties Phillip Money Market Fund

7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

7. Trade Receivables

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	207.106.079.178	232.084.512.511	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(14.825.624.479)	(14.825.624.479)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	192.280.454.699	217.258.888.032	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 35)	30.800.755.349	44.422.918.461	Related parties (Note 35)
Jumlah	<u>223.081.210.048</u>	<u>261.681.806.493</u>	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	131.994.568.047	121.308.773.664	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	71.017.815.457	88.200.971.959	United States Dollar
Dolar Australia	27.217.270.654	40.380.387.583	Australian Dollar
Dolar Singapura	7.644.825.309	26.575.700.982	Singapore Dollar
Euro	30.379.066	30.341.235	Euro
Dolar Selandia Baru	1.975.994	11.255.549	New Zealand Dollar
Jumlah	237.906.834.527	276.507.430.972	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	14.825.624.479	(14.825.624.479)	Provision for expected credit losses
Neto	<u>223.081.210.048</u>	<u>261.681.806.493</u>	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	136.384.446.452	204.118.095.086	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	59.924.547.847	46.740.623.579	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.235.292.897	3.569.263.012	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.565.139.507	2.521.432.807	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>23.797.407.824</u>	<u>19.558.016.488</u>	Over 90 days
Jumlah		276.507.430.972	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	<u>(14.825.624.479)</u>	<u>(14.825.624.479)</u>	Provision for expected credit losses
Neto	<u>223.081.210.048</u>	<u>261.681.806.493</u>	Net
Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:			The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	14.825.624.479	8.224.014.780	Beginning balance
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	6.746.729.169	Provision for expected credit losses
Penghapusan	-	<u>(145.119.470)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>14.825.624.479</u>	<u>14.825.624.479</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 15 dan 21).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 15 and 21).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha telah diasuransikan dengan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.167.888, atau masing-masing setara dengan Rp 64.252.161.408 dan Rp 65.565.046.128. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables are covered by insurance policy with sum insured amounting to USD 4,167,888, or equivalent to Rp 64,252,161,408 and Rp 65,565,046,128, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of the status of the individual trade receivable as at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management of the Group believes that provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. Piutang Lain-lain

Rincian berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

8. Other Receivables

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	10.889.155.969	11.248.570.182	Third parties

Pihak berelasi (Catatan 35)	230.076.610	82.970.000	Related parties (Note 35)
Jumlah	11.119.232.579	11.331.540.182	Total
Rincian saldo piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of other receivables based on currency are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	11.021.184.664	11.278.872.608	Rupiah
Dolar Singapura	15.683.019	52.667.574	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	82.364.896	-	United States Dollar
Jumlah	11.119.232.579	11.331.540.182	Total
Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.			Based on review of the status of the individual other receivable as at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

9. Persediaan

Akun ini adalah terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi (Catatan 30)	230.997.554.071	208.942.180.948	Finished goods (Note 30)
Bahan baku (Catatan 30)	61.521.077.258	70.030.798.942	Raw materials (Note 30)
Barang dalam proses (Catatan 30)	71.130.835.450	55.466.140.677	Work-in-process (Note 30)
Bahan pendukung	12.939.600.299	35.824.558.328	Supplies
Suku cadang	4.947.728.560	3.380.056.366	Spareparts
Jumlah	381.536.795.638	373.643.735.261	Total
Provisi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.069.143.708)	(1.069.143.708)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Neto	380.467.651.930	372.574.591.553	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.069.143.708	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	-	1.066.889.039	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Selisih kurs atas penjabaran Entitas Anak di luar negeri	-	2.254.669	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Saldo akhir	1.069.143.708	1.069.143.708	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 15 dan 21).

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 15 and 21).

Persediaan Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	177.817.411.336	177.817.411.336	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	170.377.632.000	170.377.632.000	United States Dollar
Jumlah	348.195.043.336	348.195.043.336	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan cukup untuk menutupi kerugian dari penurunan nilai dan keusangan persediaan

The management of Group believes that the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover loss on decline in market values and obsolescence of inventories.

10. Uang Muka

Akun ini adalah terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembelian persediaan	36.570.495.075	16.509.126.654	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap		10.000.000.000	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain (Catatan 35)	3.292.362.512	1.801.208.395	Others (Note 35)
Jumlah	39.862.857.587	28.310.335.049	Total

10. Advances

This account consists of:

11. Beban Dibayar Di Muka

Akun ini adalah terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	2.143.068.252	3.601.325.339	Insurance
Lain-lain	4.478.572.456	614.189.301	Others
Jumlah	6.621.640.708	4.215.514.640	Total

11. Prepaid Expenses

This account consists of:

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associate

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	Akumulasi bagian rugi neto dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity in net loss and dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT Gracia Multi Moda

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui BELL masing-masing sebesar 28,44% dan 28,27%.

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an Associate of the Group as at December 31, 2023 and 2022, with percentage of the Company's ownership through BELL of 28.44% and 28.27%, respectively.

Investasi pada GMM dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The investment in GMM is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian rugi neto GMM masing-masing adalah sebesar Rp 102.384. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan akumulasi kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 57.040.654 dan Rp 56.938.270.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the share in net loss of GMM amounted to Rp 102,384, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 57,040,654 and Rp 56,938,270, respectively.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris dari No. 20 tanggal 17 Maret 2011 Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan modal yang ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., the total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp 1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp 768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp 90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was

sebesar Rp 90.000.000 dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

received and recorded by the Director General at Administration of General Laws through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM diatas adalah sebagai berikut:

The summary of GMM's financial information is set out herein:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah Aset	37.862.363	37.952.363	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Defisiensi Ekuitas	(158.599.163)	(158.599.163)	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Ekuitas	37.862.363	37.952.363	Total Liabilities and Capital Deficiency
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban Usaha	(90.000)	(360.001)	Operating Expenses
Rugi Neto Tahun Berjalan	(90.000)	(360.001)	Net Loss for The Year

13. Aset Tetap

Akun ini adalah terdiri atas:

13. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

31 Maret 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>								<u>Acquisition Costs</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.629.378.541	-	-	-	-	-	45.629.378.541	Land
Bangunan dan prasarana	163.581.701.878	156.144.144	-	180.000.000	-	-	163.922.560.881	Buildings and infrastructures
Mesin	400.611.176.890	4.864.651.666	64.860.050	-	-	-	405.411.862.810	Machineries
Peralatan pabrik	33.159.541.634	2.267.810.448	4.250.000	133.500.000	-	-	60.229.182.831	Plant equipment
Kendaraan	14.713.766.316	-	-	-	-	-	14.717.076.492	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	57.832.122.383	336.801.404	345.335.512	-	-	-	33.160.872.637	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Assets in construction</u>
Bangunan dan prasarana	15.691.000.000	393.359.655	-	-313.500.000	-	-	15.770.859.655	Buildings and infrastructures
<u>Aset hak-guna (Catatan 23)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 23)</u>
Bangunan dan prasarana	36.996.550.538	2.519.132.303	-	-	-	-	39.547.742.425	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	768.215.238.180	10.537.899.620	414.445.562	-	-	-	778.389.536.272	Total Acquisition Costs

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 And For The Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	89.009.607.703	1.596.467.360,00	-	-	-	-	90.610.505.385	Buildings and infrastructures
Mesin	280.512.944.063	7.026.193.625,00	64.806.150,00	-	-	-	287.475.158148	Machineries
Peralatan pabrik	21.581.819.945	304.086.819,00	-	-	-	-	21.885.906.764	Plant equipment
Kendaraan	12.191.395.775	89.317.242,00	-	-	-	-	12.283.264.515	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	48.657.082.932	414.721.168,00	345.335.512,00	-	-	-	48.734.830.192	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 23)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 23)</u>
Bangunan dan prasarana	17.675.807.360	1.616.506.797,00	-	-	-	-	19.308.305.001	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.628.657.778	11.047.293.011	410.141.662	-	-	-	480.297.970.005	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>298.586.580.402</u>	(509.393.392)	4.303.900	-	-	-	<u>298.091.566.267</u>	Net Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 And For The Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	89.009.607.703	1.596.467.360,00	-	-	-	-	90.610.505.385	Buildings and infrastructures
Mesin	280.512.944.063	7.026.193.625,00	64.806.150,00	-	-	-	287.475.158148	Machineries
Peralatan pabrik	21.581.819.945	304.086.819,00	-	-	-	-	21.885.906.764	Plant equipment
Kendaraan	12.191.395.775	89.317.242,00	-	-	-	-	12.283.264.515	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	48.657.082.932	414.721.168,00	345.335.512,00	-	-	-	48.734.830.192	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 23)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 23)</u>
Bangunan dan prasarana	17.675.807.360	1.616.506.797,00	-	-	-	-	19.308.305.001	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.628.657.778	11.047.293.011	410.141.662	-	-	-	480.297.970.005	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>298.586.580.402</u>	(509.393.392)	4.303.900	-	-	-	<u>298.091.566.267</u>	Net Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 And For The Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 December 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	82.173.467.378	6.876.627.586	44.809.796	-	-	4.322.535	89.009.607.703	Buildings and infrastructures
Mesin	259.936.008.994	22.733.753.612	2.157.678.322	-	-	859.779	280.512.944.063	Machineries
Peralatan pabrik	15.426.085.634	6.155.734.311	-	-	-	-	21.581.819.945	Plant equipment
Kendaraan	11.948.329.046	927.901.057	690.774.300	-	-	5.939.972	12.191.395.775	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	47.477.824.202	1.175.943.225	9.942.675	-	-	13.258.180	48.657.082.932	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 23)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 23)</u>
Bangunan dan prasarana	13.188.980.911	6.397.089.451	1.953.629.994	-	-	43.366.992	17.675.807.360	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	430.150.696.165	44.267.049.242	4.856.835.087	-	-	67.747.458	469.628.657.778	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	298.801.605.600						298.586.580.402	Net Book Value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	7.591.268.826	28.738.869.546	Cost of sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.840.272.555	9.436.501.608	General and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 32)	1.615.751.630	6.091.678.088	Selling and marketing expenses (Note 32)
Jumlah	<u>11.047.293.011</u>	<u>44.267.049.242</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 298.091.566.267 dan Rp 298.586.580.402.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 298,091,566,267 and Rp **298.586.580.402**, respectively.

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembayaran kas	8.018.767.317	37.939.642.685	Cash payment
Penambahan melalui liabilitas sewa	2.519.132.303	8.224.298.655	Acquisition through lease liabilities
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.789.808.709	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	349.000.000	Acquisition through consumer financing payables
Jumlah	<u>10.537.899.620</u>	<u>50.302.750.049</u>	Total

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap		6.083.923.187	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual)	(6.470.109.980)	Net book value of property, plant and equipment sold
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap)	<u>(386.186.793)</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Rincian laba penghentian sewa adalah sebagai berikut

The details of gain on termination of leases are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pengurangan sewa (Catatan 23)	-	119.284.294	Termination of leases (Note 23)
Nilai tercatat neto	-	(115.152.950)	Net book value
Laba atas penghentian sewa	-	<u>4.131.344</u>	Gain on termination of leases

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang akan berakhir antara 2028 sampai dengan tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah, karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land under HGB certificates, which will expire within 2028 to 2050. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of assets in construction as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
<u>31 Desember 2023</u>				<u>December 31, 2023</u>
Bangunan dan prasarana (Catatan 42)	98%	15.691.000.000	Januari/ January 2024	Buildings and infrastructure (Note 42)
<u>31 Desember 2022</u>				<u>December 31, 2022</u>
Bangunan dan prasarana				Buildings and infrastructures
Instalasi 1	99%	193.000.000	Januari/ January 2023	Installation 1
Instalasi 2	16%	2.921.000.000	Januari/ January 2024	Installation 2

Reklasifikasi di 2023 dari aset dalam pembangunan menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 233.000.000 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2023 from assets in construction to buildings and infrastructures amounting to Rp 233,000,000 is from completion of the construction of TSC's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Reklasifikasi di tahun 2022 dari aset dalam pembangunan menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 180.235.000 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2022 from assets in construction to buildings and infrastructures amounting to Rp 180,235,000 is from completion of the construction of TSC's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan perusahaan pembiayaan konsumen (Catatan 15, 21 dan 22).

As at December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 15, 21 and 22).

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	354.462.077.900	354.462.077.900	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	373.531.672.210	373.531.672.210	United States Dollar
Jumlah	727.993.750.110	727.993.750.110	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amounts of property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

14. Aset Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset lancar lainnya</u>			<u>Other current assets</u>
Bank garansi			Bank guarantee
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	563.321.313	563.321.313	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	444.233.910	444.233.910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	195.081.500	195.081.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah aset lancar lainnya	<u>1.202.636.723</u>	<u>1.202.636.723</u>	Total other current assets
<u>Aset tidak lancar lainnya</u>			<u>Other non-current assets</u>
Deposito jangka panjang	4.147.000.000	4.147.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	2.677.257.029	2.677.257.029	Lease security deposits
Lain-lain	938.503.048	938.503.048	Others
Subjumlah	<u>7.762.760.077</u>	<u>7.762.760.077</u>	Subtotal
Perangkat lunak			Software
Harga perolehan	797.264.000	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	<u>(797.264.000)</u>	<u>(797.264.000)</u>	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	<u>-</u>	<u>-</u>	Net book value
Jumlah aset tidak lancar lainnya	<u>7.762.760.077</u>	<u>7.762.760.077</u>	Total other non-current assets

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset lancar lainnya merupakan jaminan berupa bank garansi sehubungan dengan proyek yang diperoleh Grup.

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PMK menempatkan deposito jangka panjang di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,33% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2027.

Seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah.

Perangkat Lunak

14. Other Assets

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Other current assets</u>		<u>Other current assets</u>
Bank guarantee		Bank guarantee
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	563.321.313	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	444.233.910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	195.081.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total other current assets	<u>1.202.636.723</u>	Total other current assets
<u>Other non-current assets</u>		<u>Other non-current assets</u>
Long-term deposits	4.147.000.000	Long-term deposits
Lease security deposits	2.677.257.029	Lease security deposits
Others	938.503.048	Others
Subtotal	<u>7.762.760.077</u>	Subtotal
Software		Software
Acquisition costs	797.264.000	Acquisition costs
Accumulated amortization	<u>(797.264.000)</u>	Accumulated amortization
Net book value	<u>-</u>	Net book value
Total other non-current assets	<u>7.762.760.077</u>	Total other non-current assets

Bank Guarantee

As at December 31, 2023 and 2022, other current assets represents the guarantee related to the projects obtained by the Group.

Long-term Deposits

As at December 31, 2023 and 2022, PMK placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.33% per annum and will mature on December 22, 2027.

All long-term deposits are denominated in Rupiah.

Software

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek

15. Short-Term Bank Loans

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	34.600.000.000	34.600.000.000	PT Bank Central Asia Tbk Time revolving loan
Kredit lokal	12.136.063.096	12.136.063.096	Credit local
PT Bank Resona Perdania <i>Promissory note</i>	37.000.000.000	37.000.000.000	PT Bank Resona Perdania Promissory note
TSC			TSC
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania Pinjaman valuta asing kredit ekspor	15.464.921.289	15.464.921.289	PT Bank Resona Perdania Foreign currency export loan
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Trust receipt letter of credit</i>	14.150.983.853	14.150.983.853	PT Bank OCBC NISP Tbk Trust receipt letter of credit
<i>Demand loan</i>	-	-	Demand loan
PT Bank HSBC Indonesia <i>Import loan</i>	-	-	PT Bank HSBC Indonesia Import loan
BELL			BELL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	19.200.000.000	19.200.000.000	PT Bank Central Asia Tbk Time revolving loan
Kredit lokal 1	3.695.332.039	3.695.332.039	Credit local 1
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal 2	660.470.075	660.470.075	PT Bank Central Asia Tbk Credit local 2
TMS			TMS
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania Pinjaman valuta asing	18.553.955.011	18.553.955.011	PT Bank Resona Perdania Foreign exchange loan
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Letter of credit</i>	1.327.427.516	1.327.427.516	PT Bank OCBC NISP Tbk Letter of credit
MU			MU
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura <i>Line of credit</i>	13.198.396.379	13.198.396.379	United Overseas Bank Limited, Singapura Line of credit
PBM			PBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit rekening koran	2.992.478.555	2.992.478.555	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Bank overdraft

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
SL			SL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Uncommitted revolving loan	2.023.840.611	2.023.840.611	Uncommitted revolving loan
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	1.569.504.551	1.569.504.551	Bank overdraft
CK			CK
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	1.544.088.613	1.544.088.613	Credit local
SAC			SAC
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	-	-	Credit local
Jumlah	<u>178.117.461.588</u>	<u>178.117.461.588</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

MI

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, the credit facilities had been amended several times, including Credit Agreement Amendment dated September 15, 2021, with details as follows:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0178/PPK/KW3/2023 tanggal 3 Februari 2023, fasilitas pinjaman jangka pendek MI diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2023.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0178/PPK/KW3/2023 dated February 3, 2023, credit facilities of MI have been extended until December 3, 2023.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 7086/PPK/KW3/2023 tanggal 30 November 2023, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663 dan 1664 seluas 7.106 m² yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 13).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

Selama jangka waktu pinjaman fasilitas kredit, MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal (tanpa bagian jangka pendek dari utang jangka panjang) lebih dari 4x;
- *Earning Before Interest and Tax plus Depreciation and Amortization* bunga ditambah pokok minimum 1,25x; dan
- Khusus segmen operasi seragam (piutang usaha ditambah persediaan) harus lebih besar dari utang usaha ditambah saldo pinjaman bank jangka pendek.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. MI belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. MI belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 7086/PPK/KW3/2023 dated November 30, 2023, credit facilities of MI have been extended until December 3, 2024.

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 10,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until December 3, 2024.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 7).
- b. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 494, 495, 1663 and 1664 with total area of 7,106 m² located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 13).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

During the terms of the credit facilities, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio (without current portion of long-term debt) more than 4x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x; and
- Specifically for the uniform operating segment (trade receivables plus inventories) must be greater than trade payables plus short-term bank loans balance.

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

As at December 31, 2023, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. MI has not yet received *waiver* from PT Bank Central Asia Tbk for its request of *waiver* for the financial ratios of MI.

As at December 31, 2022, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. MI has not yet received *waiver* from PT Bank Central Asia Tbk for its request of *waiver* for the financial ratios of MI.

BELL

Pada tanggal 3 Maret 2016, BELL memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau SKBDN *Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas LG *Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 6,00% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas L/C atau SKBDN *Line* dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Negosiasi / Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR+4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2023 dan 2 September 2024 untuk Kredit Investasi 6.

BELL

On March 3, 2016, BELL obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN Line facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG Line facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 6.00% and a withdrawal period of September 3, 2023.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2023.
- Negotiation / Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2023.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2023.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2023 and September 2, 2024 of Investment Credit 6 facilities.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 2 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama BELL, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 13).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 13).
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama BELL (Catatan 13).
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 13).
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama BELL (Catatan 13).
- f. Persediaan milik BELL minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 9).

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2024.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2024.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period until September 2, 2024.

As at December 31, 2023 and 2022 the credit facilities are secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 27, 28 and 33 on behalf of BELL, located at Baros Village, Cimahi (Note 13).
- b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 13).
- c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of BELL (Note 13).
- d. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 13).
- e. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 239 to 257 located in Baros on behalf of BELL (Note 13).
- f. Inventories owned by BELL amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 9).

- g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik BELL yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 13).
- h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 13).
- i. Mesin Picanol dan Hisaka milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 13).
- j. Mesin IPAL milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 13).
- k. Mesin-mesin produksi milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 13).
- l. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 7 (Catatan 13).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

Selama jangka waktu pinjaman, BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 4x (jika melebihi, maka BELL harus melakukan penambahan modal disetor).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BELL telah memenuhi seluruh rasio keuangan tersebut.

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 13 Oktober 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2024.

- g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 13).
- h. Toyota Air Jets Loom machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 13).
- i. Picanol and Hisaka machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 13).
- j. IPAL machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 13).
- k. Production machineries owned by BELL, which are are financed with Investment Credit 5 facility (Note 13).
- l. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 7 facility (Note 13).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

During the terms of the credit facilities, BELL must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x; (if it exceeds, BELL should add its share capital).

BELL must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

As at December 31, 2023 and 2022, BELL has complied with the above financial ratios.

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until October 5, 2023.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 4, 2023, this credit facility bears interest of 10.00% per annum and has been extended until October 5, 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama CK (Catatan 13).
- b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 9).

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Mei 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00115/MGU/ SPPJ/2023 tanggal 12 Mei 2023, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan tanggal 14 Mei 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 13).
- b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 9).

PT Bank Resona Perdania

MI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FB0019 pada tanggal 27 Desember 2019, MI memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergilir *Promissory Note* dengan maksimum fasilitas dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 40.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah COLF (IDR) + 2% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 27 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2023 (Catatan 42).

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m², registered on behalf of CK (Note 13).
- b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 9).

SAC

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until May 14, 2023.

Based on Bank Notice Letter No. 00115/MGU/ SPPJ/2023 dated May 12, 2023, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2023 to May 14, 2024.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 13).
- b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 9).

PT Bank Resona Perdania

MI

Based on Credit Facility Agreement No. FB0019 dated December 27, 2019, MI obtained Promissory Note facility from PT Bank Resona Perdania with maximum facility of Rp 40,000,000,000. This credit facility bears interest of COLF (IDR) + 2% per annum.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated December 27, 2022, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2023 (Note 42).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah, dan bangunan dan prasarana yang berlokasi di Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi (Catatan 35).

Selama jangka waktu pinjaman, MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 5,5 kali;
- Rasio cakupan utang (DSCR) maksimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. MI belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Resona Perdania atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, MI telah mendapat *waiver* dari PT Bank Resona Perdania atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk rasio keuangan MI.

TSC

TSC memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania yang berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 9.300.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan batas maksimum sebesar USD 200.000.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.

Suku bunga untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar COLF + 2,25% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 28 April 2022, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 1.150.000 dan USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.

The credit facility is secured by land, and buildings and infrastructures located at Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate Nos. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, related party (Note 35).

During the terms of the credit facility, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1 time;
- Maximum debt-to-equity ratio of 5,5 times;
- Maximum debt service coverage ratio of (DSCR) 1 time.

As at December 31, 2023, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. MI has not yet received waiver from PT Bank Resona Perdania for its request of waiver for the financial ratios of MI.

As at December 31, 2022, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, MI has received waiver from PT Bank Resona Perdania for its request of waiver for the financial ratios of MI.

TSC

TSC obtained several credit facilities from PT Bank Resona Perdania based on agreement dated December 22, 2016, with the following details:

- Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit of USD 9,300,000.
- Letter of Credit facility with maximum limit of USD 1,300,000.
- Forward Exchange facility with maximum limit of USD 200,000.
- Nego Export facility with maximum limit of USD 1,300,000.

These loan bears interest of COLF + 2.25% per annum which intended for working capital.

These facilities had been amended several times.

On April 28, 2022, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility Plafond of USD 1,150,000 and USD 4,800,000 maturing on April 23, 2023. Interest rate is COLF + 1.25% per annum.

- Fasilitas Letter of Credit dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas Trust Receipt dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 2.105.000 jatuh tempo pada 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 1.150.000 berakhir.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor sebesar USD 752.500 berakhir.
- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Letter of Credit dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023.
- Fasilitas Trust Receipt dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M/3M/6M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,25% per tahun.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.
- Melepaskan agunan-agunan berupa tanah dan bangunan dan prasarana dengan sertifikat HGB No. 7 dan 13, persediaan dan piutang usaha.
- Menambah Hak Tanggungan II atas tanah dan bangunan dan prasarana dengan sertifikat HGB No. 15.

Pada tanggal 28 April 2023, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Letter of Credit dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Term Loan Facility amounting to USD 2,105,000 maturing on October 15, 2024.

On February 13, 2023, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 1,150,000 expired.
- Export Credit Foreign Exchange Term Loan Facility amounting to USD 752,500 expired.
- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 23, 2023. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF (1M/3M/6M) + 0.5% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF (1M) + 0.25% per annum.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.
- Released collateral in the form of land and, buildings and infrastructure with HGB No. 7 and 13 certificates, inventories and trade receivables.
- Adding Second Mortgage on land and, buildings and infrastructure with HGB certificate No. 15.

On April 28, 2023, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2024. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024.

- Fasilitas Trust Receipt dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M/3M/6M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,25% per tahun.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 15 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 5,5 kali.

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

TMS

Pada tanggal 1 November 2001, TMS memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing dari PT Bank Resona Perdania (dahulu PT Bank Daiwa Perdania) dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang ditujukan untuk modal kerja dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 26 November 2022, fasilitas Pinjaman Valuta Asing dan L/C mengenai batas maksimum dari USD 2.000.000 menjadi USD 3.000.000 dan perubahan mengenai bunga dari COLF (USD) + 1,25% menjadi COLF (USD) + 1,00% yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2023.

Pada tanggal 26 November 2023, fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor, Nego Export dan Letter of Credit (L/C) mengenai batas maksimum dari jumlah pemakaian maksimum dari ketiga fasilitas tersebut tidak melebihi USD 3.150.000 yang sebelumnya USD 3.000.000, dengan bunga sebesar COLF (USD) + 0,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2024.

- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M/3M/6M) + 0.5% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M) + 0.25% per annum.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 15 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 13).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

TSC must keep and maintain the financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 100%; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 5.5 times.

TSC must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

As at December 31, 2023 and 2022, TSC has complied with the above financial ratios.

TMS

On November 1, 2001, TMS obtained Foreign Exchange Loans facility from PT Bank Resona Perdania (formerly PT Bank Daiwa Perdania) with maximum limit amounting to USD 500,000, intended for working capital with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

On November 26, 2022, the Foreign Exchange Loans and L/C facility's maximum limit was changed from USD 2,000,000 to USD 3,000,000, and interest rate was changed from COLF (USD) + 1.25% to COLF (USD) + 1.00% which will be due on November 26, 2023.

On November 26, 2023, the Foreign Exchange Loans, Nego Export and Letter of Credit (L/C) regarding the maximum limit of the maximum usage amount of the three facilities will not exceed USD 3,150,000 which was previously USD 3,000,000, with interest of COLF (USD) + 0.5% and will mature on November 26, 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS senilai USD 850.000, atau masing-masing setara dengan Rp 12.128.650.000 (Catatan 7).
- b. Persediaan milik TMS senilai USD 300.000, atau masing-masing setara dengan Rp 4.280.700.000 (Catatan 9).
- c. Tanah dan, bangunan dan prasarana seluas 8.453 m² dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat HGB No. 157 atas nama TMS yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Catatan 13).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 5 Juni 2017, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, *SKBDN*, *UPAS* dan *Bill Purchase Letter of Credit*, dengan batas maksimum sebesar USD 2.200.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas maksimum sebesar USD 1.182.000 dan ditujukan untuk modal kerja.
- *Term Loan 2* dengan batas maksimum sebesar USD 80.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Term Loan 3* dengan batas maksimum sebesar USD 23.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan ditujukan untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan.

Pada tanggal 10 Juli 2020 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 2.200.000 menjadi USD 4.200.000, yang dibagi menjadi USD 3.700.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit*.
- Peningkatan batas maksimum *FX Line* yang menjadi USD 8.000.000.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 2.500.000.
- *Trade Facility - Combined Limit* terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, dengan suku bunga dari 4,75% menjadi LIBOR + 1,75% per tahun dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan suku bunga dari 4,75% menjadi 4,70%.
- Penyesuaian suku bunga *Demand Loan* dari 4,75% menjadi 4,70%.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Trade receivables - third parties of TMS amounting to USD 850,000, or equivalent to Rp 12,128,650,000 (Note 7).
- b. Inventories of TMS amounting to USD 300,000, or equivalent to Rp 4,280,700,000 (Note 9).
- c. Land and, buildings and infrastructures with area of 8,453 m² under HGB Certificate No. 157 on behalf of TMS located at Sayati Village, Sub-district of Soreang, Bandung (Note 13).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On June 5, 2017, TSC obtained several credit facilities, among others:

- *Trade Facility - Combined Limit*, consisting of *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, *SKBDN*, *UPAS* and *Bill Purchase Letter of Credit*, with maximum limit amounting to USD 2,200,000, with interest of 4.75% per annum and intended for working capital.
- *FX Line* facility with maximum limit amounting to USD 1,182,000 and is intended for working capital.
- *Term Loan 2* facility with maximum limit amounting to USD 80,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- *Term Loan 3* facility with maximum limit amounting to USD 23,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- *Demand Loan* facility with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and is intended for working capital.

The facility has been amended several times.

On July 10, 2020, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the *Trade Facility - Combined Limit* from USD 2,200,000 to USD 4,200,000, which is divided into USD 3,700,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for *Trust Receipt* and *Bill Purchase Letter of Credit*.
- Increase of maximum limit for the *FX Line* facility to USD 8,000,000.
- Increase of maximum limit for the *Demand Loan* facility to USD 2,500,000.
- *Trade Facility - Combined Limit*, consisting of *Trust Receipt Letter of Credit* with interest from 4.75% to LIBOR + 1.75% per annum and *Bill Purchase Letter of Credit* with interest from 4.75% to 4.70% per annum.
- *Demand Loan* with interest from 4.75% to 4.70% per annum.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 3.700.000 menjadi USD 5.850.000, yang dibagi menjadi USD 5.350.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Bill Purchase Letter of Credit*, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 3.000.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade (combined limit)*, fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas *Term Loan 3* sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Peningkatan bunga seluruh fasilitas menjadi 5,25%.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 16, 38 dan 75 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 13).
- b. Sertifikat HGB No. 7 dan 13 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Desa Cilampeni (Catatan 13).
- c. Persediaan milik TSC dengan nilai sebesar Rp 65.000.000.000 (Catatan 9).

Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,10 kali; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 1,25 kali per semester.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the *Trade Facility - Combined Limit* from USD 3,700,000 to USD 5,850,000, which is divided into USD 5,350,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for *Bill Purchase Letter of Credit*, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.
- Increase of maximum limit for the *Demand Loan* facility to USD 3,000,000, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2024.
- Extending the availability period for *Term Loan 3* facilities until June 15, 2024.
- Increased interest on all facilities to 5.25%.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 13).
- b. HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC located at Desa Cilampeni (Note 13).
- c. Inventories owned by TSC amounting to Rp 65,000,000,000 (Note 9).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

TSC must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1.10 times; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 1.25 times per semester.

The financial ratio requirements mentioned above are same as the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

As at December 31, 2023 and 2022, TSC has complied with the above financial ratios.

TMS

Pada tanggal 27 Oktober 2022, TMS memperoleh *Trade Combine Limit (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit, Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection)* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan fasilitas FX dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga 4,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 5,50% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 7).
- Persediaan milik TMS senilai Rp 11.000.000.000 (Catatan 9).

TMS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 2,5x.
- DSCR (*Debt Service Cover Ratio*) minimal 1,25x.
- Rasio Lancar minimal 1x.
- STD/WI maksimal 80%.

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

Pada tanggal 13 Juni 2016, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,10% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk modal kerja.
- Fasilitas *Import Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Fasilitas Kredit Berdokumen Dengan Pembayaran Tertunda, Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dan/ atau pinjaman impor. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* dan ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku.
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku dengan cara *open account*.

TMS

On October 27, 2022, TMS obtained of Trade Combine Limit facilities (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit, Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection) from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and FX facilities with maximum limit amounting to USD 1,000,000 intended for working capital, with interest of 4.25% and will due on October 27, 2023.

Based on the Credit Agreement Amendment Letter dated October 23, 2023, this credit facility bears interest of 5.50% per annum and has been extended until October 27, 2024.

The credit facilities are secured by, among others:

- Trade receivables - third parties of TMS amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 7).
- Inventories of TMS amounting to Rp 11,000,000,000 (Note 9).

TMS must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Maximum Debt-to-Equity Ratio of 2.5x.
- Minimum Debt Service Cover Ratio of 1.25x.
- Minimum Current Ratio of 1x.
- Maximum STD/WI of 80%.

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

On June 13, 2016, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Revolving Loan facility with maximum limit amounting to USD 500,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.10% per annum below best lending rate and is intended for working capital.
- Import Loan facilities with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000, which can be used for Local Documentary Credit (SKBDN) facility, Local Deferred Payment Credit facility, Usance Paid at Sight (UPAS) facility and/ or Clean Import Loan facility. These facilities will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and are intended for local purchase and import of raw materials.
- Clean Import Loan 1 facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for local purchase and import of raw materials under open account basis.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Dokumen Terhadap Pembayaran dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah <i>best lending rate</i> yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen. - Fasilitas Dokumen Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah <i>best lending rate</i> yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen. - Fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah <i>best lending rate</i> yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen. - Fasilitas Pembiayaan Terhadap Piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 75 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah <i>best lending rate</i> yang ditujukan untuk melunasi jumlah terutang Fasilitas Pinjaman Impor 1. | <ul style="list-style-type: none"> - Documents Against Payment facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit. - Documents Against Acceptance facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit. - Technical Documents Against Acceptance facility with maximum limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit. - Financing Against Receivables facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 75 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended to retire the Clean Import Loan 1 facility. |
|---|---|

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

These facilities had been amended several times.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui permohonan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

On October 31, 2022, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for extension and amendment of credit facilities, with details as follows:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan batas maksimum fasilitas <i>Limit</i> Gabungan menjadi USD 2.500.000. - Perubahan jangka waktu fasilitas Pinjaman Berulang maksimum 120 hari dan setiap <i>tranche</i> harus minimum sebesar USD 10.000. - Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub limit sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kredit Berdokumen/ SKBDN dengan batas maksimum USD 1.000.000. • Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ Berjangka Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimum USD 1.000.000. • Fasilitas Kredit Berdokumen yang Dibayar atas Unjuk dengan batas maksimum USD 1.000.000. • Fasilitas Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 1.000.000. | <ul style="list-style-type: none"> - Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 2,500,000. - Changes in tenor of Revolving Loan facility maximum 120 days and each tranche should be in a minimum of USD 10,000. - Changes in Import facilities with details of sub limits as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Local Documentary Credit/ SKBDN facility with maximum limit USD 1,000,000. • Local Deferred Payment Credit (SKBDN) facility with maximum limit USD 1,000,000. • Usance Paid at Sight (UPAS) facility with maximum limit USD 1,000,000. • Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 1,000,000. |
|---|---|

Pada tanggal 31 Oktober 2022, jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 31 Oktober 2023.

On October 31, 2022, the maturity has been extended to October 31, 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2023, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 2.000.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub limit sebagai berikut:
 - Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
 - Pinjaman impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
 - Pinjaman ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang sebesar:

- Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 7,03% - 7,58% per tahun dibawah best lending rate dari bank.
- Transaksi Rupiah 2,60% per tahun dibawah *best lending rate* dari bank.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan senilai USD 3.450.000 atau masing-masing setara dengan Rp 53.185.200.000 dan Rp 54.271.950.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7 dan 9).
- b. Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 10.000 setara dengan Rp 157.310.000 (Catatan 5).

United Overseas Bank Limited, Singapore

MU

Pada tanggal 18 Juni 2020, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 54.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis dan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini.

On March 28, 2023, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 2,000,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
 - Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
 - Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
 - Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.

Interest under this facility is floating rate of:

- Transactions using United States Dollar at 7,03% - 7,58% per annum below best lending rate.
- Transactions using Rupiah at 2,60% per annum below best lending rate.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories for the total amount of USD 3,450,000, or equivalent to Rp 53,185,200,000 and Rp 54,271,950,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 7 and 9).
- b. Restricted cash equivalents as at December 31, 2022 amounting to USD 10,000 or equivalent to Rp 157,310,000 (Note 5).

United Overseas Bank Limited, Singapore

MU

On June 18, 2020, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 54,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

This credit facility will be automatically extended and will be ended if one of the parties ended the agreement.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. *Existing Letter of Charge and Set-off* yang diputuskan oleh MU sehubungan dengan Jaminan Tetap yang tidak kurang dari SGD 155.000 sebagaimana ditempatkan pada Bank.
- b. Jaminan perseorangan sebesar SGD 75.000 dan SGD 83.000 oleh So Hwee Bing, pihak berelasi (Catatan 35).
- c. Jaminan perusahaan sebesar SGD 468.000 oleh Perusahaan.
- d. Jaminan perusahaan sebesar SGD 425.000 yang akan diputuskan oleh Perusahaan, dan didukung dengan Rancangan Keputusan Dewan dan/ atau Pemegang Saham dalam mengesahkan jaminan perusahaan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. OL/0540/1022 tanggal 24 Oktober 2022, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 1 Maret 2023, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan seluas 78 m², terdaftar atas nama PBM (Catatan 13).
- b. Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 9).

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Existing Letter of Charge and Set-off executed by MU in respect of Fixed Deposits of not less than SGD 155,000 placed with the bank.
- b. Personal guarantee for SGD 75,000 and SGD 83,000 by So Hwee Bing, related party (Note 35).
- c. Corporate guarantee for SGD 468,000 by the Company.
- d. Corporate guarantee for SGD 425,000 to be executed by the Company, and to be supported by an extract of its Board Resolution and/ or Shareholders' Resolution authorizing the execution of the corporate guarantee.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Bank Reference Letter No. OL/0540/1022 dated October 24, 2022, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This credit facility bears interest of 10.25% per annum and will mature on April 2, 2023.

Based on Bank Reference Letter dated March 1, 2023, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2024.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land under HGB Certificate No. 705 located at Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara, with a total area of 78 m², registered on behalf of PBM (Note 13).
- b. Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 9).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 22 Maret 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 April 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2024 (Catatan 42).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m², terdaftar atas nama TBM (Catatan 13).
- b. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir Perjanjian Kredit tanggal 16 Maret 2022 No. PP/106/2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Februari 2023.

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment dated March 22, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until April 18, 2023.

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2024 (Note 42).

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with a total area of 84 m², registered on behalf of TBM (Note 13).
- b. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 9).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

SL

Based on Deed of Credit Agreement No. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes. The credit facility has been amended several times.

Last amendment of Credit Agreement dated March 16, 2022 No. PP/106/2022, SL obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details as follows:

- Bank Overdraft facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum. Extended the term of the facility until February 15, 2023.

- Menarik sebagian jaminan atas fasilitas kredit yaitu SHGB No. 161 atas nama Liaw Njan On alias Nirwan Liaw.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.088/S.Ket/0204/0223 tanggal 15 Februari 2023, jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 15 Februari 2024 (Catatan 42).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama SL (Catatan 13).
- b. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 21).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- STD/WI maksimal 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit tersebut.

- Withdraw part of the collateral for the credit facility, namely SHGB No. 161 in the name of Liaw Njan On alias Nirwan Liaw.

Based on Changes in Credit Agreement No. 088/S.Ket/0204/0223 February 15, 2023, the maturity has been extended to February 15, 2024 (Note 42).

The credit facilities is secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total area of 87 m², registered on behalf of SL (Note 13).
- b. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 9).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 21).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge assets as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with an other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.
- Carry out merger, consolidation, acquisition or share participation.
- Maximum STD/WI of 80%.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

16. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	114.395.312.784	102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.683.403.810	2.481.502.662	Related parties (Note 35)
Jumlah	116.078.716.594	104.858.895.000	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	65.569.303.848	66.875.114.734	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	45.218.729.572	31.925.773.134	United States Dollar
Dolar Singapura	3.541.742.16	3.298.222.877	Singapore Dollar
Euro	1.704.489.95	2.161.312.789	Euro
Yen Jepang	114.728.39	381.318.464	Japanese Yen
Dolar Australia	70.277.34	217.153.002	Australian Dollar
Jumlah	116.078.716.59	104.858.895.000	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	58.134.517.47	50.440.916.982	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	27.357.605.47	8.188.240.764	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.755.352.63	12.445.846.771	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.178.972.06	1.178.421.196	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.406.365.93	32.605.469.287	Over 90 days
Jumlah	126.071.525.54	104.858.895.000	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	114.395.312.784	102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.683.403.810	2.481.502.662	Related parties (Note 35)
Jumlah	116.078.716.594	104.858.895.000	Total

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	65.569.303.848	66.875.114.734	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	45.218.729.572	31.925.773.134	United States Dollar
Dolar Singapura	3.541.742.16	3.298.222.877	Singapore Dollar
Euro	1.704.489.95	2.161.312.789	Euro
Yen Jepang	114.728.39	381.318.464	Japanese Yen
Dolar Australia	70.277.34	217.153.002	Australian Dollar
Jumlah	116.078.716.59	104.858.895.000	Total

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	58.134.517.47	50.440.916.982	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	27.357.605.47	8.188.240.764	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.755.352.63	12.445.846.771	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.178.972.06	1.178.421.196	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.406.365.93	32.605.469.287	Over 90 days
Jumlah	126.071.525.54	104.858.895.000	Total

There are no collaterals pledged by the Group with respect of the above trade payables.

17. Utang Lain-Lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	6.007.121.78	5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	712.928.64	519.501.100	Related parties (Notes 35)
Jumlah	6.720.050.42	5.856.006.053	Total

17. Other Payables

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	6.007.121.78	5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	712.928.64	519.501.100	Related parties (Notes 35)
Jumlah	6.720.050.42	5.856.006.053	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian saldo utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	4.455.822.89	5.253.876.584	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	821.733.06	589.501.981	United States Dollar
Yen Jepang	6.745.84	12.627.488	Japanese Yen
Dolar Australia	1.435.748.62	-	Australian Dollar
Euro	-	-	Euro
Jumlah	6.720.050.42	5.856.006.053	Total

18. Beban Akruwal

18. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	13.785.311.830	18.767.488.537	Salaries and allowances
Komisi penjualan	2.714.143.251	4.159.652.802	Sales commission
Iklan dan promosi	2.891.073.025	1.877.910.526	Advertising and promotions
Listrik, air dan telekomunikasi	1.911.231.171	1.727.019.780	Electricity, water and telecommunication
Jasa manajemen dan profesional	228.975.679	1.221.458.924	Management and professional fees
Bunga	337.659.793	596.861.652	Interest expenses
Royalti (Catatan 41)	548.606.190	518.734.791	Royalties (Note 41)
Lain-lain	2.365.485.762	2.245.233.511	Others
Jumlah	24.782.486.701	31.114.360.523	Total

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advances From Customers

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga		25.613.753.376	Third parties

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh 23	1.840.000		
Pajak Pertambahan Nilai	1.004.898.592	942.620.083	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Pertambahan Nilai	7.369.034.612	5.728.610.520	Value Added Tax
Jumlah	8.375.773.204	6.671.230.603	Total
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.082.400	1.000.400	Article 4 (2)
Pasal 21	65.800.654	297.078.530	Article 21
Pasal 23	2.392.194	3.233.592	Article 23
Subjumlah	69.275.248	301.312.522	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai		2.398.747.748	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	124.929.928	154.199.252	Article 4 (2)
Pasal 21	1.599.967.263	2.982.211.292	Article 21
Pasal 22	19.735.801	54.153.197	Article 22
Pasal 23	116.988.238	161.111.737	Article 23
Pasal 25	712.050.925	1.001.651.461	Article 25
Pasal 26	66.048.096	177.397.958	Article 26
Pasal 29	7.071.554.590	2.774.376.116	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.214.575.231		
Pajak penghasilan badan			
Entitas Anak di luar negeri	2.385.749.677	1.681.561.864	Income taxes of foreign Subsidiaries
Subjumlah	13.311.599.748	11.385.410.625	Subtotal
Jumlah	13.380.874.996	11.686.723.147	Total
c. Beban Pajak Penghasilan			c. Income Tax Expense
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pembalikan perbedaan temporer	-	-	Deferred tax relating to reversal of temporary differences
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(8.341.742.818)	(22.644.275.360)	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan		(41.547.590)	Adjustment on deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pembalikan perbedaan temporer	(3.230.014.424)	(189.873.646)	Deferred tax relating to reversal of temporary differences
Subjumlah	(5.111.728.394)	(22.875.696.596)	Subtotal
Jumlah	(5.111.728.394)	(22.875.696.596)	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.644.307.836	91.052.474.492	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(36.987.515.311)	(95.119.812.587)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	656.924.024	34.275.689.446	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(686.283.451)	30.208.351.351	Income before income tax of the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	14.021.205	10.053.294.385	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(527.487.775)	(39.057.645.808)	Income subjected to final tax
Laba kena pajak (rugi fiskal) - tahun berjalan	(1.199.750.021)	1.203.999.928)	Taxable income (fiscal loss) - current year
Akumulasi rugi fiskal - tahun sebelumnya	(798.051.097.366)	(79.255.097.294)	Accumulated fiscal losses - prior years
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(76.851.347.345)	(78.051.097.366)	Total Accumulated Fiscal Losses - the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba kena pajak Entitas Anak di Indonesia (dibulatkan)	-	77.673.274.000	Taxable income Subsidiaries in Indonesia (rounded)
Entitas Anak di luar Indonesia	-	19.297.518.411	Foreign Subsidiaries
Jumlah laba kena pajak	(8.508.286.318)	96.970.792.411	Total taxable income
Beban pajak kini Entitas Anak di Indonesia	(8.508.286.318)	16.954.706.038	Current tax expense Subsidiaries in Indonesia

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak di luar Indonesia	-	5.689.569.322	Foreign Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(8.508.286.318)</u>	<u>22.644.275.360</u>	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Entitas Anak di Indonesia	-	14.170.832.205	Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar Indonesia		<u>4.008.007.458</u>	Foreign Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>-</u>	<u>18.178.839.663</u>	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas Anak di Indonesia	<u>-</u>	<u>2.774.376.116</u>	Income tax payable - Article 29 of Subsidiaries in Indonesia
Utang pajak penghasilan - badan Entitas Anak di luar Indonesia	<u>-</u>	<u>1.681.561.864</u>	Income tax payable of Foreign Subsidiaries
Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.			Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.
Rugi fiskal pajak yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.			The fiscal loss which will be and had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2023 and 2022 was based on the reconciliations as presented above.
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.644.307.836	91.052.474.492	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(36.987.515.311)	(95.119.812.587)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>656.924.024</u>	<u>34.275.689.446</u>	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(686.283.451)</u>	<u>30.208.351.351</u>	Income before income tax of the Company

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku (22%)	150.982.359	(6.645.837.298)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%):
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	112.962.645	5.393.678.181	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas kerugian fiskal	(263.945.004)	1.252.159.117	Applied unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	-	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(8.508.286.318)	(22.875.696.596)	Income tax expense The Company Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(8.508.286.318)	(22.875.696.596)	Total income tax expense

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Rugi fiskal	-	-	Fiscal loss
Jumlah atas Perusahaan	-	-	Total of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Dikreditkan (dibebankan)</u>			<u>Credited (charged) to profit or loss</u>
<u>ke laba rugi</u>			<u>Fiscal loss</u>
Rugi fiskal	276.146.640	(538.159.160)	Fiscal loss
Imbalan kerja	2.395.925.188	556.736.983)	Employee benefits
Liabilitas sewa	3.256.007.789	(143.442.497)	Lease liabilities
Aset hak guna	(3.124.292.104)	158.018.565	Right of use assets
			Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	272.329.336	(346.253.088)	
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing payables
Provisi ekspektasi kerugian kredit	153.897.575	81.677.961	Provision for expected credit losses
Subjumlah	3.230.014.424	(231.421.236)	Subtotal
<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Credited to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja		92.017.349	Employee benefits
Jumlah atas Entitas Anak	(3.230.014.424)	(139.403.887)	Total of Subsidiaries
Jumlah	(3.230.014.424)	(139.403.887)	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Imbalan kerja	22.278.820	22.278.821	Employee benefits
Rugi fiskal	-	-	Fiscal loss
Subjumlah	<u>22.278.820</u>	<u>22.278.821</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	4.942.283.855	4.771.784.080	Employee benefits
Liabilitas sewa		3.076.823.776	Lease liabilities
Rugi fiskal	276.146.639	276.146.640	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	247.539.893	247.540.091	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi ekspektasi kerugian kredit	153.897.575	153.897.575	Provision expected credit loss
Aset hak guna	<u>(2.941.705.032)</u>	<u>(2.941.705.032)</u>	Right-of-use assets
Subjumlah	<u>5.754.986.710</u>	<u>5.584.487.130</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>5.777.265.530</u></u>	<u><u>5.606.765.951</u></u>	Total

f. Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Induk

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	09/06/2023	00061/101/23/054/23	505.732	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	09/06/2023	00006/103/23/054/23	37.419	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 26	09/06/2023	00001/104/23/054/23	3.433.537	Income tax - Article 26
Jumlah			<u><u>3.976.688</u></u>	

f. Tax Collection Letters

In 2023 and 2022, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

The Company

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak

Subsidiaries

BELL

BELL

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/2022	00239/101/18/459/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/2022	00240/101/18/459/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 26	11/05/2022	00002/104/18/459/22	101.970	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 26	10/06/2022	00004/104/18/459/22	50.985	Income tax - Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	01/03/2022	00107/107/18/459/22	500.000	Value Added Tax
Jumlah			852.955	Total

2023

2023

Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00269/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00267/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00277/101/20/459/23	927.166	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00271/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00278/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/03/2023	00278/101/22/459/23	191.729	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00265/101/20/459/23	176.853	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/02/2023	00075/101/22/459/23	175.193	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00275/101/20/459/23	11.262	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	07/09/2023	00685/106/19/459/23	77.265.817	Income tax - Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	07/09/2023	00791/107/19/459/23	6.407.332	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/02/2023	00137/101/20/459/23	14.612	Value Added Tax
Jumlah			88.827.814	Total

MI

MI

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/09/2022	01772/101/21/449/22	248.858	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	25/04/2022	00890/101/21/087/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/09/2022	01773/101/21/449/22	75.581	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	27/06/2022	01172/107/21/449/22	37.039	Value Added Tax
Jumlah			461.478	Total
				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00157/103/20/449/23	957.991	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/2023	00005/104/20/449/23	845.499	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00538/101/19/449/23	824.111	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00292/101/20/449/23	448.801	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00551/101/19/449/23	307.371	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00220/103/19/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00252/101/20/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00266/101/20/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/2023	00140/103/20/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			3.783.773	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>SAC</u>		<u>SAC</u>		
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 25	04/02/2022	00017/106/19/044/22	14.295.708	Income tax - Article 25
<u>SL</u>		<u>SL</u>		
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2022	00147/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2022	00148/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2022	00149/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			300.000	Total
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/01/2023	00007/106/19/044/23	16.690.490	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/03/2023	00030/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 23
Jumlah			16.790.490	Total
<u>TBM</u>		<u>TBM</u>		
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/02/2022	00036/101/17/044/22	262.350	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/03/2022	00217/101/21/044/22	37.748	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	16/03/2022	00084/103/21/044/22	35.250	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	16/03/2022	00083/103/21/044/22	20.925	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 29	04/02/2022	00022/106/19/044/22	33.214.972	Income tax - Article 29
Jumlah			33.571.245	Total
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00326/101/20/044/23	166.072	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00181/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00182/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00186/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00078/103/19/044/23	38.610	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00041/103/18/044/23	211.934	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00042/103/18/044/23	95.371	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00044/103/18/044/23	87.842	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00043/103/18/044/23	87.405	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00040/103/18/044/23	63.832	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00045/103/18/044/23	58.846	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00046/103/18/044/23	37.309	Income tax - Article 23
Jumlah			1.147.221	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>PMK</u>		<u>PMK</u>		
	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	26/08/2022	00294/107/19/441/22	4.158.000	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/06/2022	00560/101/21/441/22	169.015	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>4.327.015</u>	Total
<u>PBM</u>				
	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/09/2022	03372/WPJ.21/KP/0204/22	<u>100.000</u>	Income tax - Article 21
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00017/101/19/044/23	100.954	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00014/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00006/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	25/01/2023	00004/106/19/044/23	8.665.523	Income tax - Article 25
Jumlah			<u>8.966.477</u>	Total
<u>BCG</u>				
	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/2022	00167/101/21/519/22	17.431	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00015/101/21/519/22	15.113	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00017/101/21/519/22	13.131	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00014/101/21/519/22	3.679	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00013/101/21/519/22	3.553	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00016/101/21/519/22	2.500	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00018/101/21/519/22	1.965	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	05/04/2022	00007/103/22/519/22	950	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	10/08/2022	00073/107/19/519/22	235.411	Value Added Tax
Jumlah			<u>293.733</u>	
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/10/2023	00832/101/19/519/23	9.028	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	17/10/2023	00841/101/19/519/23	6.475	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/03/2023	00069/101/20/519/23	5.940	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/03/2023	00136/106/23/519/23	252.654	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/08/2023	00137/106/23/519/23	225.913	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/08/2023	00138/106/23/519/23	202.807	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00206/106/23/519/23	105.535	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00207/106/23/519/23	104.065	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00208/106/23/519/23	102.681	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00209/106/23/519/23	101.326	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 29	21/03/2023	00085/106/19/519/23	20.824	Income tax - Article 29
Jumlah			<u>1.137.248</u>	

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

BCS

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	23/06/2022	00166/103/21/613/22	101.880	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	02/12/2022	00304/107/20/613/22	1.420.650	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	02/12/2022	00093/107/19/613/22	500.000	Value-Added Tax
Jumlah			<u>2.022.530</u>	Total

BCS

Denda, Bunga dan
Kurang Bayar Pajak/
Penalty, Tax Interest
and Underpayment

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/05/2023	00056/101/21/613/23	101.972	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/05/2023	00059/101/21/613/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	31/01/2023	00043/101/22/613/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	16/06/2023	00156/106/19/613/23	1.000.000	Income tax - Article 29
Jumlah			<u>1.301.972</u>	Total

TSC

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2023	00125/101/22/445/23	8.154.046	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00160/101/21/445/23	5.178.849	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00150/101/21/445/23	3.590.830	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00171/101/21/445/23	3.551.651	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00156/101/21/445/23	2.189.242	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00159/101/21/445/23	2.165.330	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2023	00126/101/22/445/23	1.719.056	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00170/101/21/445/23	784.159	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00169/101/21/445/23	728.609	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00152/101/21/445/23	685.029	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00154/101/21/445/23	681.643	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00157/101/21/445/23	652.510	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00153/101/21/445/23	638.872	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00155/101/21/445/23	597.966	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2023	00085/103/20/057/23	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2023	00084/103/20/057/23	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2023	00083/103/20/057/23	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 29	30/06/2023	00075/106/19/057/23	81.702	Income tax - Article 29
Jumlah			<u>31.699.494</u>	Total

TSC

Denda, Bunga dan
Kurang Bayar Pajak/
Penalty, Tax Interest
and Underpayment

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 157.631.177 dan Rp 56.224.664 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, these STP amounted to a total of Rp 157,631,177 and Rp 56,224,664, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Entitas Anak</u>		
<u>BELL</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit investasi 6		21.588.535.527
Kredit investasi 5		137.671.147
Kredit investasi 4		60.225.899
PT Bank Resona Perdania		
Pinjaman berjangka 1		304.958.000
<u>TSC</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Foreign currency import loan		19.952.501.468
PT Bank Resona Perdania		
Foreign currency export loan		-
<u>MI</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit investasi 2		3.091.721.882
Kredit investasi 1		2.187.500.000
<u>TBM</u>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit angsuran berjangka		722.222.220
<u>SL</u>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit angsuran berjangka		416.666.665
Jumlah		48.462.002.808
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		19.839.383.310
Bagian jangka panjang		28.622.619.498

PT Bank Central Asia Tbk

BELL

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

21. Long-Term Bank Loans

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Subsidiaries</u>	
<u>BELL</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
Investment credit 6	21.588.535.527
Investment credit 5	137.671.147
Investment credit 4	60.225.899
PT Bank Resona Perdania	
Term loan 1	304.958.000
<u>TSC</u>	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Foreign currency import loan	19.952.501.468
PT Bank Resona Perdania	
Foreign currency export loan	-
<u>MI</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
Investment credit 2	3.091.721.882
Investment credit 1	2.187.500.000
<u>TBM</u>	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Uncommitted non-revolving loan	722.222.220
<u>SL</u>	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Uncommitted non-revolving loan	416.666.665
Total	48.462.002.808
Less current maturities	19.839.383.310
Long-term maturities	28.622.619.498

PT Bank Central Asia Tbk

BELL

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of the following credit facilities:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.790.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2017.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.070.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Desember 2022.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 2.510.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Juli 2019.
- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan November 2024.

Perjanjian kredit BELL telah mengalami beberapa kali perubahan.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 4 dan Kredit Investasi 5 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.
- Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 17.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 3 September 2024.

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 1,790,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in October 2017.

- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 5,070,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in December 2022.

- Investment Credit 3 Facility with maximum facility of Rp 2,510,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in July 2019.

- Investment Credit 4 Facility with maximum facility of Rp 50,000,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in November 2024.

BELL's credit facilities were amended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, BELL's and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.

- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years since withdrawal date.

- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 4 and Investment Credit 5 facilities which will be repaid until October 24, 2024.

- Multi 1-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 17,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% until September 3, 2024.

- Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 7 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 1 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

- Multi-2 facility consisting of Investment Credit 7 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 8.00% until September 1, 2024.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 15).

BELL's must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 for finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 15).

MI must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 2 Agustus 2022, TSC mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan *available period* dan *grace period* 12 bulan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 24 Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi renovasi pabrik.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

Menambah fasilitas baru berupa:

- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan jumlah batas sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas *Term Loan* 3 dengan jumlah batas sebesar USD 1.500.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan diberikan Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal akhir dari jangka waktu ketersediaan.

Pada tanggal 14 Juni 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan batas maksimum kredit sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas *Term Loan* 3 dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan jangka waktu diberikan sampai dengan tanggal 9 Februari 2027 dan jangka waktu ketersediaan sampai dengan tanggal 15 Juni 2024 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

PT Bank Resona Perdania

BELL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, BELL memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.105.728.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On August 2, 2022, TSC obtained Term Loan credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 1,000,000 with available period and grace period 12 months. This credit facility will be due on August 24, 2027, with interest of 4.25% per annum and is intended for factory renovation investment.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, among others:

Adding new facilities in the form of:

- Term Loan 2 facility with a maximum amount of USD 755,208, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.
- Term Loan 3 facility with a maximum amount of USD 1,500,000, with interest of 4.75% per annum and granted a term of 36 months commencing from the end of the grace period.

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Term Loan 2 facility with maximum limit amounting to USD 755,208, with interest of 5.25% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.
- Term Loan 3 facility with a maximum credit limit of USD 1,500,000 with a term of up to 9 February 2027 and an availability period of up to 15 June 2024 with an interest rate of 5.25% per year.

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

TSC must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

PT Bank Resona Perdania

BELL

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, BELL obtained Term Loan credit facilities with the following details:

- Term Loan 1 credit facility with maximum facility of Rp 1,105,728,000. The credit facility was repaid on January 23, 2022.

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin milik BELL (Catatan 13).

TSC

Pada tanggal 8 November 2018, TSC mendapatkan Fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 13 Februari 2022 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi.

Pada tanggal 16 Oktober 2019 perjanjian tersebut telah mengalami beberapa perubahan antara lain:

- Pengurangan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 menjadi USD 805.556 dengan Referensi No. FB000111EF serta akan dilunasi dalam 29 kali cicilan bulanan sebesar Rp 386.139.198 per bulan.
- Penambahan fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 2.150.000 dengan Referensi No. FB000112EF serta akan dilunasi dalam 60 kali cicilan bulanan sebesar Rp 498.119.479 per bulan.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Pinjaman No. 026/SK/BRP/Cr.Exim/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 atas perubahan perjanjian pinjaman bank jangka pendek tanggal 22 Maret 2022 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15), TBM memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan rincian sebagai berikut:

- Term Loan 2 credit facility with maximum facility of Rp 6,404,398,000. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

The credit facilities are secured by machineries owned by BELL (Note 13).

TSC

On November 8, 2018, TSC obtained Foreign Currency Export Loan facility from PT Bank Resona Perdania with a maximum limit amounting to USD 1,000,000. This credit facility will be due on February 13, 2022, with interest of COLF + 1.25% per annum and is intended for investment.

On October 16, 2019, the agreement has been amended, among others:

- Reduction of maximum limit from USD 1,000,000 to USD 805,556 under Reference No. FB000111EF and will be repaid in 29 monthly installments amounting to Rp 386,139,198 monthly.
- Addition of Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit amounting to USD 2,150,000 under Reference No. FB000112EF and will be repaid in 60 monthly installments amounting to Rp 498,119,479 monthly.

These facility will be due on October 15, 2024, with interest of COLF + 1.25% per annum and is intended for investment.

Based on Loan Paid Certificate Letter No. 026/SK/BRP/Cr.Exim/II/2023 dated February 13, 2023, the Company has paid off all of the credit facilities above.

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

TSC must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023 of the amendment of short-term bank loan agreement dated March 22, 2022 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15), TBM obtained a new loan facility with the following details:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

SL

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/2022 tanggal 16 Maret 2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 15).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of IDR 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026.

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

SL

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/2022 dated March 16, 2022, SL obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of IDR 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 9.75% per annum. The term of the facility is up to March 16, 2025.

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 15).

On credit facilities received by Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by Group, which generally include the following:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

22. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hong Leong Finance Limited Co.		338.375.370
PT Astra Sedaya Finance		223.853.500
Jumlah utang pembiayaan konsumen - kotor		562.228.870
Dikurangi:		
Beban keuangan yang belum diakui		-
Utang pembiayaan konsumen - neto		562.228.870
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(212.627.470)
Jangka panjang		349.601.400

MU

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 505600000290651702 tanggal 24 Juli 2020, MU memperoleh pinjaman dari Hong Leong Finance Limited Co. untuk pembelian satu unit mobil Nissan NV350, dengan pokok pinjaman sebesar SGD 60.888 atau setara dengan Rp 648.097.352. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 84 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2027, dengan bunga 2,88% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil Nissan NV350 yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 13).

MI

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100102004008643 tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 349.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2025 dengan bunga 12,23% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, termasuk dalam kendaraan. (Catatan 13).

22. Consumer Financing Payables

The Group entered into financing agreements for purchase of vehicles, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hong Leong Finance Limited Co.	338.375.370
PT Astra Sedaya Finance	223.853.500
Total consumer financing payables - gross	562.228.870
Less:	
Unrecognized finance costs	-
Consumer financing payables - net	562.228.870
Less current maturities	(212.627.470)
Long-term maturities	349.601.400

MU

Based on the Consumer Financing Agreement No. 505600000290651702 dated July 24, 2020, MU obtained a loan from Hong Leong Finance Limited Co. for purchase of one unit of Nissan NV350, with a financing value of SGD 60,888 or equivalent to Rp 648,097,352. The loan has a term of 84 months, which will be due on July 24, 2027, with an interest of 2.88% per annum.

This facility is secured by one unit of Nissan NV350 included under vehicles (Note 13).

MI

Based on Consumer Finance Agreement No. 01100102004008643 dated October 19, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, with a financing value of Rp 349,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on October 19, 2025, with an interest of 12.23% per annum.

This facility is secured by one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck included under vehicles (Note 13).

23. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 7 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset hak guna masing-masing sebesar Rp 19.320.743.178 dan Rp 17.271.776.383 (Catatan 13).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek" untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal		13.990.857.072	Beginning balance
Penambahan		8.224.298.655	Additions
Penambahan bunga		958.762.449	Accretion of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok)	(7.067.801.584)	Principal
Bunga)	(956.584.528)	Interest
Pengukuran kembali atas: (Catatan 13)			Remeasurement due to change in lease payments (Note 13)
Perubahan pembayaran		256.089.936	Change in lease payments
Pengurangan sewa (Catatan 13))	(119.284.294)	Termination of leases (Note 13)
Saldo akhir		<u>15.286.337.706</u>	Ending balance
Jangka pendek		5.707.623.148	Current
Jangka panjang		<u>9.578.714.558</u>	Noncurrent
Jumlah		<u>15.286.337.706</u>	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,20% - 8,75%.

23. Leases

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 7 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2023 and 2022, the net book values of right-of-use assets amounted to Rp 19,320,743,178 and Rp 17,271,776,383, respectively (Note 13).

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meets the criteria to be recognized as right-of-use assets.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.20% - 8.75%.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

Total amount recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 13)	1.616.506.797,00	6.397.089.451	Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 13)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	282.359.391	958.762.449	Interest expenses on lease liabilities (Note 33)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 31)	-	252.726.661	Expenses relating to short-term leases (Note 31)
Keuntungan atas penghentian sewa (Catatan 13)	-	(4.131.344)	Gain on termination of leases (Note 13)
Jumlah	1.898.866.188	7.604.447.217	Total

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 40.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 40.

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 8.277.112.773 dan Rp 7.173.252.540 termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Perubahan nontunai Grup pada aset hak-guna sebesar Rp 8.365.235.642 dan Rp 16.778.682.136, dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 9.319.866.746 dan Rp 17.492.210.959 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to Rp 8,277,112,773 and Rp 7,173,252,540, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash changes to right-of-use assets amounted to Rp 8,365,235,642 and Rp 16,778,682,136, and to lease liabilities amounted to Rp 9,319,866,746 and Rp 17,492,210,959 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2023 untuk TSC, tertanggal 1 Maret 2024 untuk MI, BELL dan TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2022 untuk TSC, tertanggal 8 Februari 2023 untuk MI, tertanggal 14 Februari 2023 untuk BELL, dan tertanggal TMS 1 Maret 2023, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

24. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labor laws in Indonesia.

As at December 31, 2023, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 31, 2023 for TSC, dated March 1, 2024 for MI, BELL, and TMS, using the projected-unit credit method.

As at December 31, 2022, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 30, 2022 for TSC, dated February 8, 2023 for MI, dated February 14, 2023 for BELL, and TMS dated March 1, 2023, using the projected-unit credit method.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,50% - 7,40%	7,30% - 7,60%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	3,50% - 8,00%	6,00% - 8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	TMI IV 2019 5% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.692 dan 3.257 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 3,692 and 3,257 employees, respectively (unaudited).

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti			Present value of defined benefits obligation
- awal tahun	62.713.603.630	54.882.118.587	- beginning of the year
Biaya jasa kini	4.160.738.786	10.866.257.337	Current service costs
Biaya bunga	11.945.218.977	3.888.814.011	Interest expenses
Keuntungan aktuarial	418.260.678	497.409.612	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	(3.794.044.839)	(5.527.751.366)	Employee benefits paid
Biaya jasa lalu	-	(1.893.244.551)	Past service costs
Nilai kini liabilitas imbalan pasti			Present value of defined benefits obligation
- akhir tahun	<u>75.443.777.232</u>	<u>62.713.603.630</u>	- end of the year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	2023	2022	
Nilai wajar aset program -			Fair value of plan assets
awal tahun	43.871.291.973	34.918.319.366	- beginning of the year
luran yang dibayar	7.286.500.432	10.802.154.996	Employer contributions
Tingkat pengembalian			Expected returns on plan assets
aset program yang	1.230.403.294	617.492.399	
diharapkan			Interest income
Pendapatan bunga	956.025.796	495.833.181	
Pembayaran manfaat dari			Employee benefits paid from
aset program	(1.722.168.947)	(2.962.507.969)	plan assets
Penyesuaian aset program	2.030.529.699	-	Employee benefits paid from plan assets
Nilai wajar aset program pasti -			Fair value of plan assets
akhir tahun	<u>53.652.582.247</u>	<u>43.871.291.973</u>	- end of the year

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75.443.777.232	62.713.603.630	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(53.652.582.247)	(43.871.291.973)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>21.791.194.985</u>	<u>18.842.311.657</u>	Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liabilities is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	18.842.311.657	19.963.799.221	Beginning balance
Beban yang diakui dalam:			Expense recognized in:
Laba rugi (Catatan 31)	13.919.528.673	11.748.501.217	Profit or loss (Note 31)
Penghasilan komprehensif lain	418.260.678	497.409.612	Other comprehensive income
Iuran yang dibayar	(7.286.500.432)	(10.802.154.996)	Employer contributions
Pembayaran imbalan kerja	(2.071.875.892)	(2.565.243.397)	Employee benefits paid
Penyesuaian aset program	(2.030.529.699)	-	Adjustment of plan assets
Saldo akhir	<u>21.791.194.985</u>	<u>18.842.311.657</u>	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya bunga neto	10.989.193.181	3.392.980.830	Net interest expenses
Biaya jasa kini	4.160.738.786	10.866.257.337	Current service costs
Penyesuaian aset program	(2.030.529.699)	-	Adjustment of plan assets
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	(1.230.403.294)	(617.492.399)	Expected returns on plan assets
Biaya jasa lalu	-	(1.893.244.551)	Past service costs
Beban yang diakui dalam:			Expense recognized in:
Laba rugi	11.888.998.974	11.748.501.217	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	418.260.678	497.409.612	Other comprehensive income
Jumlah	<u>12.307.259.652</u>	<u>12.245.910.829</u>	Total

Estimasi iuran yang dibayar terhadap aset program oleh Grup pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.274.480.451 dan Rp 7.286.500.432.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in 2023 and 2022 amounted to Rp 6,274,480,451 and Rp 7.286,500,432, respectively.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	8.815.480.726	8.389.115.637	Less than 1 year
Antara 1 - 3 tahun	6.338.591.536	3.926.167.831	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	12.123.715.752	12.113.046.467	Between 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	968.538.363.223	1.069.665.176.416	Over 5 years
Jumlah	<u>995.816.151.237</u>	<u>1.094.093.506.351</u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah sebesar 12,85 tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Maturity of undiscounted employee benefits obligation:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.85 years as at December 31, 2023.

25. Modal Saham

Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI, yaitu pada tahun 2017 sebanyak 659.800 lembar, tahun 2021 sebanyak 26.082.500 lembar dan tahun 2022 sebanyak 1.854.000 lembar. Atas saham yang dibeli kembali tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" dengan jumlah sebanyak 28.596.300 saham dan jumlah pembayaran sebesar Rp 4.731.370.100 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pembelian kembali saham Perusahaan ini merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerja saham Perusahaan dan dengan mempertimbangkan harga saham Perusahaan yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Perusahaan.

Selamat tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 3.920.000 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 1.203.340.000. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 554.760.610 sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan mencatat sebesar Rp 648.579.390 sebagai "Saham Treasuri". Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 4.082.790.710.

Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

The Company

The Company had buyback its shares in the IDX several times, specifically in 2017 for 659,800 shares, in 2021 for 26,082,500 shares and in 2022 for 1,854,000 shares. Those shares buyback were recorded as "Treasury Shares" with total of 28,596,300 shares and with total payment amounting to Rp 4,731,370,100 as at December 31, 2022.

The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's stock price which is undervalued when compared to the Company's real asset value.

During in 2023, the Company has sold with total of 3,920,000 its treasury shares with total of proceeds from sales amounting to Rp 1,203,340,000. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 554,760,610 as "Additional Paid-in Capital" and Rp 648,579,390 as "Treasury Shares". Hence, as at December 31, 2023, the total treasury share become Rp 4,082,790,710.

The Company has the right to re-issue these shares at a later date, respectively.

The compositions of the shareholders of the Company as at December 31, 2023 and 2022, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	1.953.418.048	62,67%	195.341.804.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	419.201.500	13,45%	41.920.150.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.410.000	9,00%	28.041.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	39.553.974	1,27%	3.955.397.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.184.009	13,61%	42.418.400.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	24.676.300	-	2.467.630.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	1.953.418.048	62,67%	195.341.804.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	419.201.500	13,45%	41.920.150.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.410.000	9,00%	28.041.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	39.553.974	1,27%	3.955.397.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.184.009	13,61%	42.418.400.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	24.676.300	-	2.467.630.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	3.141.443.831	3.141.443.831	Beginning balance
Saham treasuri	(24.676.300)	(24.676.300)	Treasury shares
Waran Seri 1 (Catatan 1b)	-	-	Series 1 Warrants (Note 1b)
Jumlah saham beredar	3.116.767.531	3.116.767.531	Total shares outstanding

26. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

26. Additional Paid-In Capital

As at December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham dari:			Additional paid-in capital from:
Penawaran umum terbatas	368.518.656.704	368.518.656.704	Limited public offering
Penawaran umum perdana	60.000.000.000	60.000.000.000	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri 1	9.517.567.900	9.517.567.900	Exercise Series 1 Warrants
Aset pengampunan pajak	820.000.000	820.000.000	Tax amnesty
Penjualan saham treasuri	554.760.610	554.760.610	Sale of share buy back
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(392.850.015.544)	(392.850.015.544)	Differences in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Biaya emisi saham	(7.438.470.128)	(7.438.470.128)	Share issuance costs
Jumlah	39.122.499.542	39.122.499.542	Total

27. Saldo Laba dan Cadangan Lainnya

Dividen Tunai

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023, Perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan melaksanakan pembagian dividen tunai interim yang berasal dari laba neto interim tahun 2023 sebesar Rp 8.600.000.000 atau Rp 2,76 per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 1 Desember 2023 sebesar Rp 8.601.201.985, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 05 tanggal 10 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba neto tahun 2022 sebesar Rp 20.233.508.951 atau Rp 6,50 per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 12 Mei 2023 sebesar Rp 20.233.508.951, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp 5.492.515.010 atau Rp 1,75 per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp 5.490.705.161, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 18 Mei 2022.

Selisih sebesar Rp 1.809.849 merupakan pembelian kembali saham oleh Perusahaan pada tahun 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2022.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pencadangan sebagai berikut:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 April 2023 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.900.000.000.

27. Retained Earnings and Other Reserves

Cash Dividends

Based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated November 6, 2023, the Company informed shareholders that the Company will be distributing an interim cash dividends from 2023 interim net income amounting to Rp 8,600,000,000 or Rp 2.76 per share. The interim cash dividends have been paid on December 1, 2023 amounting to Rp 8,601,201,985, based on shareholder list as at November 20, 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 05 dated April 10, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2022 net income amounting to Rp 20,233,508,951 or Rp 6.50 per share. The cash dividends have been paid on May 12, 2023 amounting to Rp 20,233,508,951, based on stockholder list as at April 10, 2023.

Based on the Annual General Meeting Shareholders convened on April 27, 2022, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from the year 2021 net income amounting to Rp 5,492,515,010 or Rp 1.75 per share. The cash dividends have been paid on May 25, 2022 amounting to Rp 5,490,705,161, based on stockholder list as at May 18, 2022.

The difference amounting to Rp 1,809,849 are from shares buyback by the Company in 2022 until May 18, 2022.

Appropriations of Retained Earnings

In compliance with the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital. The Company has made general reserve as follows:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 5 dated April 10, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,900,000,000.

28. Kepentingan Nonpengendali

Rincian bagian Kepentingan Non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	258.256.691.659	251.056.407.379
Bagian atas laba neto periode tahun berjalan	-	30.087.402.758
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	-	(20.744.460.611)
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-	(1.511.904.022)
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(630.753.845)
Saldo akhir	<u>258.256.691.659</u>	<u>258.256.691.659</u>

28. Non-controlling Interests

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beginning balance	258.256.691.659	251.056.407.379
Share in net income for the period year	-	30.087.402.758
Distribution of cash dividends by Subsidiaries	-	(20.744.460.611)
Difference in value from transactions with Non-controlling Interests	-	(1.511.904.022)
Share in other comprehensive income (loss)	-	(630.753.845)
Ending balance	<u>258.256.691.659</u>	<u>258.256.691.659</u>

29. Penjualan Neto

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak ketiga		
Ekspor	152.207.208.795	226.203.515.192
Lokal	<u>160.452.884.772</u>	<u>118.576.069.632</u>
Subjumlah	312.660.093.567	344.779.584.824
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Ekspor	31.656.260.775	27.087.367.440
Lokal	<u>319.688.380</u>	<u>3.463.379.485</u>
Subjumlah	31.975.949.155	30.550.746.925
Jumlah	<u>344.636.042.722</u>	<u>375.330.331.749</u>

29. Net Sales

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Third parties		
Export	152.207.208.795	226.203.515.192
Local	<u>160.452.884.772</u>	<u>118.576.069.632</u>
Subtotal	312.660.093.567	344.779.584.824
Related parties (Note 35)		
Export	31.656.260.775	27.087.367.440
Local	<u>319.688.380</u>	<u>3.463.379.485</u>
Subtotal	31.975.949.155	30.550.746.925
Total	<u>344.636.042.722</u>	<u>375.330.331.749</u>

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023.

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bahan baku digunakan	110.386.873.935	131.000.115.154

30. Cost of Sales

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Raw materials used	110.386.873.935	131.000.115.154

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 35)	66.146.001.455	62.109.831.357	Subcontractor and manufacturing overheads (Note 35)
Upah langsung	58.414.125.281	58.156.191.337	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	7.591.268.826	7.313.468.660	Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Jumlah biaya produksi	242.538.269.497	258.579.606.508	Total manufacturing costs
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Saldo awal	55.468.512.271	54.148.616.576	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 9)	<u>(45.381.489.274)</u>	<u>(56.370.443.259)</u>	Ending balance (Note 9)
Jumlah beban pokok produksi	252.625.292.494	256.357.779.825	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	209.056.558.155	192.087.798.083	Beginning balance
Pembelian (Catatan 35)	<u>19.051.383.031</u>	<u>32.765.063.420</u>	Purchases (Note 35)
Persediaan tersedia untuk dijual	228.107.941.186	481.210.641.328	Cost of goods available for sale
Saldo akhir (Catatan 9)	<u>(229.928.410.363)</u>	<u>(202.737.818.791)</u>	Ending balance (Note 9)
Beban pokok penjualan	250.804.823.317	278.472.822.537	Cost of sales

Tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

There were no purchase transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023.

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	13.878.432.042	14.104.717.874	Salaries and allowances
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 35)	2.859.321.364	3.968.075.038	Management and professional fees (Note 35)
Imbalan kerja (Catatan 24)	1.859.635.250	1.821.040.689	Employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.840.272.555	2.119.714.339	Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Perjalanan dinas	881.238.425	649.356.370	Business travelling
Keperluan umum dan perlengkapan kantor	1.178.802.733	1.300.029.324	General and office supplies
Transportasi	840.352.868	943.672.253	Transportation
Administrasi bank	701.634.916	986.120.559	Bank administration
Jamuan	180.940.343	589.630.363	Entertainment

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sumber daya manusia Teknologi dan informasi (Catatan 35)	1.062.371.987	630.686.875	Human resources Technology and information system (Note 35)
Beban dan denda pajak (Catatan 20f)	687.024.425	724.314.422	Tax expenses and penalty (Note 20f)
Legal	475.931.017	498.796.423	Legal
Legal	511.114.020	756.456.206	Legal
Rumah tangga	347.368.921	402.322.873	Housekeeping
Perawatan dan pemeliharaan	408.563.461	348.608.226	Repairs and maintenance
Komunikasi	165.350.691	165.421.315	Communication
Asuransi	127.675.239	244.532.810	Insurance
Sewa jangka pendek (Catatan 23)	55.902.084	70.806.671	Short-term leases (Note 23)
Lain-lain (Catatan 35)	800.315.409	310.537.530	Others (Note 35)
Jumlah	28.862.247.750	30.634.840.160	Total

32. Beban Penjualan dan Pemasaran

32. Selling and Marketing Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	9.101.865.384	6.831.380.712	Salaries and allowances
Komisi	3.097.163.848	4.188.237.482	Commissions
Pengangkutan	5.331.108.648	4.040.001.765	Freight out
Iklan dan promosi	2.387.075.108	2.188.916.801	Advertising and promotions
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.615.751.630	1.439.535.111	Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Operasi gerai penjualan	1.755.858.916	1.230.651.236	Shop operational expenses
Royalti (Catatan 41)	1.240.189.008	1.042.557.246	Royalties (Note 41)
Perjalanan dinas dan akomodasi	612.860.467	450.725.495	Business traveling and accommodations
Desain, sampel dan perekatan	218.149.286	108.355.349	Design, sample and sizing
Percetakan dan pengemasan	-	52.305.839	Printing and packaging
Perawatan dan pemeliharaan	125.946.170	66.023.003	Repairs and maintenance
Klaim	84.274.879	27.208.746	Claims
Laboratorium tes	7.723.000	49.616.238	Laboratory test
Lain-lain	513.660.273	198.601.439	Others
Jumlah	26.091.626.617	21.914.116.462	Total

33. Beban Keuangan

33. Finance Expenses

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Bunga atas: Pinjaman bank (Catatan 15 dan 21)	4.060.618.310	4.313.381.049	Interest on: Bank loans (Notes 15 and 21)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa (Catatan 23)	282.359.391	265.433.342	Lease liabilities (Note 23)
Pinjaman Pihak berelasi (Catatan 35)	31.875.996	31.877.100	Due to related parties (Note 35)
Pembiayaan konsumen (Catatan 22)	6.564.162	-	Consumer financing payables (Note 22)
Jumlah	4.381.417.859	4.610.691.491	Total

34. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Labanya neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	14.613.612.643	16.618.103.087	Net income for the year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.116.767.531	3.112.847.531	Weighted average number of shares outstanding
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	4,69	5,34	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

34. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

35. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

35. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan neto, beban umum dan administrasi, pendapatan sewa, dan lain-lain - neto/ Marketable securities, trade receivables, other receivables, other payables, net sales, general and administrative expenses, lease income, and others - net
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables, trade payables and net sales
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, penjualan neto, pembelian dan beban jasa maklon/ Trade receivables, advances, trade payables, net sales, purchases and makloon expenses

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Trimex Sarana Trisula	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other payables and lease income</i>
PT Embun Semesta Alam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other payables and lease income</i>
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables and lease income</i>
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban umum dan administrasi dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, general and administrative expenses and lease income</i>
Tania Dewi Sutantio PT Inti Nusa Damai	Direktur BCG/ <i>Director in BCG</i> Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan pendapatan keuangan/ <i>Other receivables, due from related parties and finance income</i>
Angelika Nova Tirta	Direktur CK/ <i>Director of CK</i>	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan/ <i>Due to related parties and finance expenses</i>
Tirta Uway Winarta	Pemegang saham/ <i>Shareholder in CK</i>	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan/ <i>Due to related parties and finance expenses</i>
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Guarantee for short-term bank loans</i>
So Hwee Bing	Direktur MU/ <i>Director in MU</i>	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Guarantee for short-term bank loans</i>
PT Puri Persada Trikarya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan sewa/ <i>Lease income</i>
Alexander Alfa Tirta	Kerabat pemegang saham CK/ <i>Relative of shareholder of CK</i>	Beban keuangan/ <i>Finance expenses</i>
Diego Suherlan	Pemegang saham Perusahaan utama/ <i>Shareholder in ultimate parent company</i>	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan/ <i>Due to related parties and finance expenses</i>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related
parties are as follows:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023	2022	
Portofolio efek (Catatan 6)					Marketable securities (Note 6)
PT Chitose Internasional Tbk	5.470.977.395	7.046.676.000	0,47%	0,60%	PT Chitose Internasional Tbk

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Catatan 7)					Trade Receivables (Note 7)
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.		40.380.387.583		3,45%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Indofashion Ciptakreasi Busana		2.271.992.195		0,19%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Just Jait Indonesia		1.561.887.336		0,13%	PT Just Jait Indonesia
PT Trimex Sarana Trisula		135.420.800		0,01%	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk		39.496.547		0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Semesta Alam		27.270.000		0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera		6.464.000		0,00%	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Trisula Insan Tiara		-		-	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah		44.422.918.461		3,78%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other Receivables (Note 8)
Tania Dewi Sutantio		53.000.000		0,00%	Tania
PT Chitose Internasional Tbk		29.970.000		0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Trisula Insan Tiara		-		-	PT Trisula Insan Tiara
PT Inti Nusa Damai		-		-	PT Inti Nusa Damai
Jumlah		82.970.000		0,00%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka (Catatan 10)					Advances (Note 10)
PT Indofashion Ciptakreasi Busana		286.538.400		0,02%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang pihak berelasi					Due from related party
PT Inti Nusa Damai		51.745.166.667		4,42%	PT Inti Nusa Damai

Berdasarkan Surat Pengambilalihan Piutang dan Pinjam Meminjam tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan melakukan pengalihan uang muka investasi saham pada PT Gita seluruhnya menjadi pinjaman kepada PT Inti Nusa Damai

Based on Letter of Receivables Takeover and Borrowing dated July 29, 2022, the Company transferred all of advances for investment in shares of PT Gita become due from a related party to PT Inti Nusa Damai amounting to

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman pihak berelasi					Due to related party
Angelika Nova Tirta		1.000.000.000		0,22%	Angelika Nova Tirta
Tirta Uway Winarta		500.000.000		0,11%	Tirta Uway Winarta
Jumlah		1.500.000.000		0,33%	Total

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (Catatan 42).

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement in the amount of Rp 1,000,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum (Note 42).

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (Catatan 42).

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement in the amount of Rp 500,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum (Note 42).

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Penjualan neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penjualan neto (Catatan 29)						Net sales (Note 29)
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.		102.386.148.980	6,95%			Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Just Jait Indonesia		3.854.849.491	0,26%			PT Just Jait Indonesia
PT Indofashion Ciptakreasi Busana		2.282.090.654	0,15%			PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Chitose Internasional Tbk		96.000.000	0,01%			PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah		108.619.089.125	7,37%			Total

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Pembelian Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Purchases	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembelian (Catatan 30)						Purchases (Note 30)
PT Indofashion Ciptakreasi Busana		8.978.182.800	1,38%			PT Indofashion Ciptakreasi Busana

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Pembelian Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Purchases	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa makloon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 30)						Subcontractor and manufacturing overheads (Note 30)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Indofashion Ciptakreasi Busana		10.771.222.372		6,87%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
					Persentase terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated General and Administrative Expenses</i>
	2023	2022	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)					General and administrative expenses (Note 31)
<u>Jasa manajemen dan profesional</u>					<u>Management and professional fees</u>
PT Trisula Insan Tiara	3.534.000.000	4.688.000.000	1,34%	2,04%	PT Trisula Insan Tiara
<u>Teknologi dan informasi</u>					<u>Technology and Information system</u>
PT Trisula Insan Tiara	508.369.555	335.728.178	0,19%	0,15%	PT Trisula Insan Tiara
<u>Lain-lain</u>					<u>Others</u>
PT Trisula Insan Tiara	163.958.901	8.879.620	0,06%	0,00%	PT Trisula Insan Tiara
PT Chitose Internasional Tbk	585.585	809.730	0,00%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	4.206.914.041	5.033.417.528	1,60%	2,19%	Total
					Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Keuangan Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Finance Income</i>
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan keuangan					Finance income
PT Inti Nusa Damai	5.745.166.666	-	86,75%	-	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	26.136.985	90.000.001	0,39%	6,94%	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	5.771.303.651	90.000.001	87,14%	6,94%	Total
					Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Lease Income</i>
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan sewa					Lease income
PT Trisula Insan Tiara	834.240.000	834.240.000	40,54%	39,12%	PT Trisula Insan Tiara
PT Trimex Sarana Trisula	804.480.000	804.480.000	39,09%	37,72%	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	160.004.200	156.004.200	7,78%	7,56%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Alam Semesta	116.163.937	-	5,64%	-	PT Embun Alam Semesta
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	76.800.000	76.800.000	3,73%	3,60%	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Puri Persada Trikarya	16.200.000	-	0,79%	-	PT Puri Persada Trikarya
Jumlah	2.007.888.137	1.871.524.200	97,57%	88,00%	Total
					Persentase terhadap Jumlah Lain-lain - neto Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Others - net</i>
	2023	2022	2023	2022	
Lain-lain - neto					Others - net
PT Chitose Internasional Tbk	71.894.265	495.132.424	4,06%	14,73%	PT Chitose Internasional Tbk

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses		
			2023	2022	
Gaji dan tunjangan manajemen kunci					Salaries and allowances of key management personnel
Direksi	22.416.688.895	19.544.416.805	8,52%	8,51%	Directors
Dewan Komisaris	2.312.260.000	1.265.900.000	0,88%	0,55%	Boards of Commissioners
Jumlah	<u>24.728.948.895</u>	<u>20.810.316.805</u>	<u>9,40%</u>	<u>9,06%</u>	Total

36. Informasi Segmen

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, seragam dan ritel.

36. Segment Information

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, distribution, uniform and retail.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Seragam/ Uniform	Ritel/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Neto	284.861.853.597	68.052.204.018	23.411.604.774	48.992.672.322	(80.682.291.989)	344.636.042.722	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	230.262.380.012	55.156.423.091	17.636.768.958	27.160.516.621	(80.296.744.357)	250.804.823.317	Cost of Sales
Laba Kotor	54.599.473.585	12.895.780.927	5.774.835.816	21.832.155.701	(385.547.632)	93.831.219.405	Gross Profit
Beban Usaha	23.635.482.151	8.929.505.464	7.117.855.972	17.113.164.373	(1.725.412.828)	55.110.683.923	Operating Expenses
Laba Usaha	30.963.991.434	3.966.275.463	(1.343.020.156)	4.718.991.328	1.339.865.196	38.720.535.482	Operating Income
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(1.539.519.748)	1.100.031.928	(862.303.846)	(524.338.840)	(1.242.814.524)	(3.068.945.030)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	29.424.471.686	5.066.307.391	(2.205.324.002)	4.194.652.488	97.050.672	35.651.590.452	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(6.397.892.201)	(1.415.810.737)	(528.039.880)	-	-	(8.341.742.818)	Current
Tangguhan	2.490.578	1.603.213	(170.637.292)	-	1	(166.543.500)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(6.395.401.623)	(1.414.207.524)	(698.677.172)	-	1	(8.508.286.318)	Income Tax Benefit Expense - Net
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	23.029.070.063	3.652.099.867	(2.904.001.174)	4.194.652.488	97.050.673	27.143.304.134	Net Income (Loss) For the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto	(5.136.782)	1.607.712.299	444.884.368	-	14.948.016	2.062.407.901	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	23.023.933.281	5.259.812.166	(2.459.116.806)	4.194.652.488	111.998.689	29.205.712.035	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	878.200.623.556	244.998.637.379	119.963.881.963	893.720.875.772	(991.365.872.954)	1.166.710.956.078	Segment Assets
Liabilitas Segmen	277.122.797.171	83.176.973.567	76.804.618.282	124.958.752.087	(149.196.104.485)	412.867.036.592	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Seragam/ <i>Uniform</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan Bersih	297.842.710.327	88.131.689.082	33.033.547.971	35.495.913.167	(79.173.528.798)	375.330.331.749	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	243.408.020.302	67.837.201.632	29.352.939.165	15.766.455.542	(77.891.794.104)	278.472.822.537	Cost of Sales
Laba Kotor	54.434.690.025	20.294.487.450	3.680.608.806	19.729.457.625	(1.281.734.694)	96.857.509.212	Gross Profit
Beban Usaha	24.512.390.192	7.449.453.676	18.926.763.701	2.701.171.842	(887.668.424)	52.702.110.987	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	29.922.299.833	12.845.033.774	(15.246.154.895)	17.028.285.783	(394.066.270)	44.155.398.225	Operating Income (Loss)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(4.083.216.562)	(379.788.787)	(2.817.609.800)	23.248.827.034	(23.259.088.917)	(7.290.877.032)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	25.839.083.271	12.465.244.987	(18.063.764.695)	40.277.112.817	(23.653.155.187)	36.864.521.193	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	(5.803.202.460)	(497.831.119)	-	-	-	(6.301.033.579)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	261.574.318	(70.054.352)	152.226.493	-	(12.910.382)	330.836.077	Deferred
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(5.541.628.142)	(567.885.471)	152.226.493	-	(12.910.382)	(5.970.197.502)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	20.297.455.129	11.897.359.516	(17.911.538.202)	40.277.112.817	(23.666.065.569)	30.894.323.691	Net Income (Loss) For the Period
Jumlah Beban Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(663.333.000)	(1.883.400.555)	(939.447.686)	-	-	(3.486.181.241)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	19.634.122.129	10.013.958.961	(18.850.985.888)	40.277.112.817	(23.666.065.569)	27.408.142.450	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	909.649.015.784	210.751.488.553	154.226.394.709	872.999.268.083	(959.567.841.711)	1.188.058.325.418	Segment Assets
Liabilitas Segmen	347.116.393.863	81.908.867.894	97.820.150.403	102.302.377.039	(162.210.710.084)	466.937.079.115	Segment Liabilities

37. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian.

37. Financial Instruments

The following tables are comparison between the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are presented in the consolidated financial statements.

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	110.643.536.616	110.643.536.616	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	217.258.888.032	217.258.888.032	Third parties
Pihak berelasi	44.422.918.461	44.422.918.461	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.248.570.182	11.248.570.182	Third parties
Pihak berelasi	82.970.000	82.970.000	Related parties
Aset lancar lainnya	1.202.636.723	1.202.636.723	Other current assets
Piutang pihak berelasi	51.745.166.667	51.745.166.667	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito jangka panjang	4.147.000.000	4.147.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	2.677.257.029	2.677.257.029	Lease security deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets at fair value through other comprehensive income</u>
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	3.780.832.071	3.780.832.071	Third parties
Pihak berelasi	5.470.977.395	5.470.977.395	Related party
Jumlah	452.680.753.176	452.680.753.176	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	178.117.461.588	178.117.461.588	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	102.377.392.338	102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi	2.481.502.662	2.481.502.662	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.336.504.953	5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi	519.501.100	519.501.100	Related parties
Beban akrual	31.114.360.523	31.114.360.523	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000	1.500.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	48.462.002.808	48.462.002.808	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	562.228.870	562.228.870	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	15.286.337.706	15.286.337.706	Lease liabilities
Jumlah	385.757.292.548	385.757.292.548	Total

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	102.658.753.215	102.658.753.215	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	157.310.000	157.310.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	260.670.410.345	260.670.410.345	Third parties
Pihak berelasi	14.782.218.245	14.782.218.245	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.752.444.927	2.752.444.927	Third parties
Pihak berelasi	1.848.285.027	1.848.285.027	Related parties
Aset lancar lainnya	109.532.378	109.532.378	Other current assets
Pinjaman pihak berelasi	51.000.000.000	51.000.000.000	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan sewa	2.785.090.923	2.785.090.923	Lease security deposits
Deposito jangka panjang	2.006.000.000	2.006.000.000	Long-term deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets at fair value through other comprehensive income</u>
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	74.750.000	74.750.000	Third parties
Pihak berelasi	7.046.676.000	7.046.676.000	Related party
Jumlah	<u>445.891.471.060</u>	<u>445.891.471.060</u>	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	194.254.061.439	194.254.061.439	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	124.823.794.825	124.823.794.825	Third parties
Pihak berelasi	871.231.064	871.231.064	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	7.586.505.252	7.586.505.252	Third parties
Pihak berelasi	659.207.491	659.207.491	Related parties
Beban akrual	25.689.183.695	25.689.183.695	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	42.180.081.099	42.180.081.099	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	433.150.504	433.150.504	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	13.990.857.072	13.990.857.072	Lease liabilities
Jumlah	<u>410.488.072.441</u>	<u>410.488.072.441</u>	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan pinjaman pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current asset, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

- Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Nilai wajar pinjaman pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa dan deposito jangka panjang dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat suku bunga instrumen bergantung pada lembaga keuangan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.
- The fair value of marketable securities - third parties and related party is determined using the quoted price published in the active market.
- The fair value of due from related party and other non-current assets - lease security deposits and long-term deposits are recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
- The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables approximate their carrying amounts largely due to the interest rates of instruments depend on the financial institutions.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

38. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. Fair Value Measurement

The different levels of valuation method have been defined as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	3.780.832.071	3.715.832.071	-	65.000.000	Third parties
Pihak berelasi	5.470.977.395	5.470.977.395	-	-	Related party

	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	74.750.000	9.750.000	-	65.000.000	Third parties
Pihak berelasi	7.046.676.000	7.046.676.000	-	-	Related party

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing), risiko likuiditas dan manajemen modal. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan manajemen modal.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), liquidity risk and capital management. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and capital management.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Credit risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	110.371.777.641	102.361.346.085	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	157.310.000	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	9.251.809.466	7.121.426.000	Marketable securities
Piutang usaha	276.507.430.972	283.676.643.370	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.331.540.182	4.600.729.954	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.202.636.723	109.532.362	Other current assets
Piutang pihak berelasi	51.745.166.667	51.000.000.000	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Deposito jangka panjang	4.147.000.000	2.006.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	2.677.257.029	2.785.090.923	Lease security deposits
Jumlah	467.234.618.680	453.818.078.694	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	2023					Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	>31 - 60 hari/ >31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	110.371.777.641	-	-	-	-	110.371.777.641
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	9.251.809.466	-	-	-	-	9.251.809.466
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	204.091.959.593	46.711.358.549	3.505.217.428	7.373.270.923	14.825.624.479	276.507.430.972
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	11.331.540.182	-	-	-	-	11.331.540.182
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	1.202.636.723	-	-	-	-	1.202.636.723
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>	51.745.166.667	-	-	-	-	51.745.166.667
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ <i>Other non-current assets - long-term deposits</i>	4.147.000.000	-	-	-	-	4.147.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ <i>Other non-current assets - lease security deposits</i>	2.677.257.029	-	-	-	-	2.677.257.029
Jumlah/ Total	394.819.147.301	46.711.358.549	3.505.217.428	7.373.270.923	14.825.624.479	467.234.618.680

	2022					Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	102.361.346.085	-	-	-	-	102.361.346.085
Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash equivalents</i>	157.310.000	-	-	-	-	157.310.000
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	7.121.426.000	-	-	-	-	7.121.426.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	155.294.907.043	70.566.661.834	10.576.665.153	39.014.394.560	8.224.014.780	283.676.643.370
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	4.600.729.954	-	-	-	-	4.600.729.954
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	109.532.362	-	-	-	-	109.532.362
Piutang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>	51.000.000.000	-	-	-	-	51.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ <i>Other non-current assets - lease security deposits</i>	2.785.090.923	-	-	-	-	2.785.090.923
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ <i>Other non-current assets - long-term deposits</i>	2.006.000.000	-	-	-	-	2.006.000.000
Jumlah/ Total	325.436.342.367	70.566.661.834	10.576.665.153	39.014.394.560	8.224.014.780	453.818.078.694

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya penjualan atau bertambahnya biaya atau beban Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka Panjang dan utang pembiayaan konsumen dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Poundsterling Inggris, Dolar Selandia Baru dan Yen Jepang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk dalam tabel berikut adalah instrumen keuangan Grup dengan nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan mata uang.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans and consumer financing payables denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great Britain Poundsterling, New Zealand Dollar and Japanese Yen.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign exchange risk as at December 31, 2023 and 2022. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	3.242.716	49.989.706.482	Cash and cash equivalents
	SGD	1.188.028	13.914.188.769	
	AUD	62.203	657.179.420	
	EUR	3.483	59.696.949	
	GBP	243	4.792.256	
Piutang usaha	USD	5.721.392	88.200.971.959	Trade receivables
	AUD	3.822.091	40.380.387.583	
	SGD	2.269.100	26.575.700.982	
	EUR	1.770	30.341.235	
	NZD	1.149	11.255.549	
Piutang lain-lain	SGD	4.497	52.667.574	Other receivables
Jumlah Aset Moneter			<u>219.876.888.758</u>	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	3.253.617	50.157.757.744	Short-term bank loans
	SGD	1.126.912	13.198.396.379	
Utang usaha	USD	2.070.951	31.925.773.134	Trade payables
	SGD	281.611	3.298.222.877	
	EUR	126.098	2.161.312.789	
	JPY	3.466.531	381.318.464	
	AUD	20.554	217.153.002	
Utang lain-lain	USD	38.240	589.501.981	Other payables
	JPY	114.795	12.627.488	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	1.294.272	19.952.501.468	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	28.891	338.375.370	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			<u>122.232.940.696</u>	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Neto			<u>97.643.948.062</u>	Net Monetary Assets

	2022		IDR	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	2.434.525	38.297.507.251	Cash and cash equivalents
	AUD	1.500.071	15.871.773.239	
	SGD	678.014	7.905.017.841	
	EUR	4.696	78.486.187	
	GBP	59	1.110.009	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	10.000	157.310.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha	USD	8.651.029	136.089.344.393	Trade receivables
	SGD	1.601.282	18.669.478.468	
	AUD	1.206.490	12.765.488.528	
Piutang lain-lain	SGD	3.309	38.585.111	Other receivables
	USD	414	6.513.578	
Jumlah Aset Moneter			229.880.614.605	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	4.672.918	73.509.674.636	Short-term bank loans
	SGD	436.631	5.090.715.456	
Utang usaha	USD	3.263.730	51.341.742.393	Trade payables
	EUR	346.181	5.785.602.152	
	SGD	340.752	3.972.859.514	
	JPY	23.827	280.126.082	
	AUD	34	354.453	
Utang lain-lain	USD	107.798	1.695.774.421	Other payables
	AUD	4.182	44.244.911	
	EUR	418	6.982.370	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	1.013.079	15.936.752.986	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	37.151	433.150.504	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			158.097.979.878	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Neto			71.782.634.727	Net Monetary Assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Australia, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Dolar New Zealand pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai tukar secara internal kepada personil manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan nilai tukar yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to the increase and decrease in Rupiah against Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and New Zealand Dollar translated at the consolidated statements of financial position date, using 10% sensitivity rate when reporting internally the foreign exchange risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
2023	AUD	10%	4.082.041.400
		(10%)	(4.082.041.400)
	USD	10%	3.556.514.411
		(10%)	(3.556.514.411)
	SGD	10%	2.370.756.270
		(10%)	(2.370.756.270)
	EUR	10%	(207.127.461)
		(10%)	207.127.461
2022	JPY	10%	(39.394.595)
		(10%)	39.394.595
	NZD	10%	1.125.555
		(10%)	(1.125.555)
	GBP	10%	479.226
		(10%)	(479.226)
	USD	10%	3.206.673.082
		(10%)	(3.206.673.082)
2022	AUD	10%	2.859.266.240
		(10%)	(2.859.266.240)
	SGD	10%	1.711.635.595
		(10%)	(1.711.635.595)
	EUR	10%	(571.409.834)
		(10%)	571.409.834
	JPY	10%	(28.012.608)
	(10%)	28.012.608	
2022	GBP	10%	111.001
		(10%)	(111.001)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	2023						Jumlah/ Total	
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate				
	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Aset keuangan								
Bank dan setara kas	110.371.777.641	-	-	-	-	-	110.371.777.641	Financial assets Cash in banks and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	51.745.166.667	51.745.166.667	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4.147.000.000	-	-	-	-	-	4.147.000.000	Other non- current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	114.518.777.641	-	-	-	-	51.745.166.667	166.263.944.308	Total financial assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	77.349.250.308	63.768.211.280	-	-	37.000.000.000	-	178.117.461.588	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	-	-	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.888.657.301	15.950.726.009	28.622.619.498	-	-	-	48.462.002.808	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	35.437.911	177.189.559	349.601.400	562.228.870	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	951.270.525	4.756.352.623	9.578.714.558	15.286.337.706	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	81.237.907.609	79.718.937.289	28.622.619.498	2.486.708.436	41.933.542.182	9.928.315.958	243.928.030.972	Total financial liabilities
Neto	33.280.870.032	(79.718.937.289)	(28.622.619.498)	(2.486.708.436)	(41.933.542.182)	41.816.850.709	(77.664.086.664)	Net
	2022							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Total/ Total	
	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Aset keuangan								Financial assets
Bank dan setara kas	102.361.346.085	-	-	-	-	-	102.361.346.085	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	157.310.000	-	-	-	-	-	157.310.000	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	-	-	2.006.000.000	-	-	-	2.006.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	102.518.656.085	-	2.006.000.000	-	-	-	104.524.656.085	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	62.566.091.560	131.687.969.879	-	-	-	-	194.254.061.439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3.340.451.272	10.354.687.091	28.484.942.736	-	-	-	42.180.081.099	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	16.049.313	80.246.565	336.854.626	433.150.504	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.291.214.070	4.307.878.507	8.391.764.495	13.990.857.072	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	65.906.542.832	142.042.656.970	28.484.942.736	1.307.263.383	4.388.125.072	8.728.619.121	250.858.150.114	Total financial liabilities
Neto	36.612.113.253	(142.042.656.970)	(26.478.942.736)	(1.307.263.383)	(4.388.125.072)	(8.728.619.121)	(146.333.494.029)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	2023	2022	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Bank dan setara kas	0,00% - 3,85%	0,00% - 3,85%	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	0,29% - 6,75%	0,29% - 6,75%	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4,33%	4,33%	Other noncurrent assets - long-term deposits
Piutang pihak berelasi	6,00%	10,00%	Due from related party

	2023	2022	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	COLF + 1,00% - 12%	COLF + 1,00% - 8,78% COLF (IDR) + 2% - 12% 7,00% - 12,00%	Short-term bank loans
Utang lain-lain	7,00% - 12,00%	9,75%	Other payables
Pinjaman bank jangka panjang	COLF + 1,25% - 4,25%, 9,75%	LIBOR + 1,75% COLF + 1,25% - 4,25%	Long-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	8,50%	-	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	2,88% - 12,14%	2,88% - 12,14%	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7,20% - 8,75%	7,00% - 12,00%	Lease liabilities

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	2023	2022	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	(776.640.867)	(1.463.334.940)	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	776.640.867	1.463.334.940	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2023				Total/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	178.117.461.588	-	-	-	178.117.461.588	Short-term bank loans
Utang usaha	104.858.895.000	-	-	-	104.858.895.000	Trade payables
Utang lain-lain	5.856.006.053	-	-	-	5.856.006.053	Other payables
Beban akrual	31.114.360.523	-	-	-	31.114.360.523	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	3.888.657.301	15.950.726.009	-	28.622.619.498	48.462.002.808	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	35.437.911	177.189.559	349.601.400	562.228.870	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	951.270.525	4.756.352.623	9.578.714.558	15.286.337.706	Lease liabilities
Total	325.335.380.465	16.937.434.445	4.933.542.182	38.550.935.456	385.757.292.548	Total

	2022				Total/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank						
jangka pendek	-	62.566.091.560	131.687.969.879	-	194.254.061.439	Short-term bank loans
Utang usaha	125.695.025.889	-	-	-	125.695.025.889	Trade payables
Utang lain-lain	8.245.712.743	-	-	-	8.245.712.743	Other payables
Beban masih harus dibayar	25.689.183.695	-	-	-	25.689.183.695	Accrued expenses
Pinjaman bank						
jangka panjang	3.340.451.272	10.354.687.091	-	28.484.942.736	42.180.081.099	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer finance
konsumen	10.378.735	3.264.676	82.652.467	336.854.626	433.150.504	payables
Liabilitas sewa	1.231.800.366	1.567.745.922	2.799.546.289	8.391.764.495	13.990.857.072	Lease liabilities
Total	164.212.552.700	74.491.789.249	134.570.168.635	37.213.561.857	410.488.072.441	Total

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas, aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jumlah liabilitas	444.848.964.056	465.783.569.972
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	110.643.536.616	102.658.753.215
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4.147.000.000	2.006.000.000
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	157.310.000
Liabilitas neto	330.058.427.440	360.961.506.757
Jumlah ekuitas	724.735.310.366	712.024.029.526
Rasio utang terhadap modal	0,46	0,51

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents, other non-current assets - long-term deposits and restricted cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Total liabilities	444.848.964.056	465.783.569.972
Less:		
Cash and cash equivalents	110.643.536.616	102.658.753.215
Other non-current assets - long-term deposits	4.147.000.000	2.006.000.000
Restricted cash equivalents	-	157.310.000
Net debt	330.058.427.440	360.961.506.757
Total equity	724.735.310.366	712.024.029.526
Debt-to-equity ratio	0,46	0,51

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas 40. Supplementary Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan a. Significant non-cash investing and financing activities

	2023	2022	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	8.224.298.655	15.920.155.931	Acquisition of right of-use assets through lease liabilities
Uang muka penambahan aset tetap	3.789.808.709	1.452.522.166	Advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	349.000.000	-	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables

- b. Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan b. Reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities

	2023						
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term Bank Loans</i>	Pinjaman Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term Bank Loans</i>	Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Finance Payables</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>		
Saldo awal Cerukan	194.254.061.439 (2.231.893.807)	-	42.180.081.099	9	433.150.504	13.990.857.072	Beginning balance Bank overdrafts
Perubahan nonkas Arus kas neto	-	-	-	-	349.000.000 (219.921.634)	9.319.866.746 (8.024.386.112)	Non-cash changes Net cash flows
Saldo akhir	<u>178.117.461.588</u>	<u>1.500.000.000</u>	<u>48.462.002.808</u>	<u>8</u>	<u>562.228.870</u>	<u>15.286.337.706</u>	Ending balance

	2022					
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term Bank Loans</i>	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term Bank Loans</i>	Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Finance Payables</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>		
Saldo awal Cerukan	162.716.222.732 26.853.671.347	48.404.281.959	590.604.435	3.527.679.323	-	Beginning balance Bank overdrafts
Perubahan nonkas Arus kas neto	-	-	-	-	16.796.637.498 (6.333.459.749)	Non-cash changes Net cash flows
Saldo akhir	<u>194.254.061.439</u>	<u>42.180.081.099</u>	<u>433.150.504</u>	<u>13.990.857.072</u>		Ending balance

41. Perjanjian Penting

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), pihak ketiga, menandatangani *Jack Nicklaus Trademark License Agreement* ("Perjanjian"). Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian tanggal 30 Juni 2019. Berdasarkan Perjanjian, terdapat perubahan pihak yang terlibat dalam Perjanjian yang semula Perusahaan dengan JNAI/FE menjadi Grup dengan JNAI/FE. Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Grup tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tahunan tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan Perjanjian dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Berdasarkan Perjanjian, Grup diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Grup juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan neto.

PT Bank Permata Tbk

TSC

Pada tanggal 25 Oktober 2022, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Omnibus Facility Revolving Loan*, terdiri dari *Revolving Loan*, *Post Import Financing* dan *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.900.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun untuk *Revolving Loan* dan *Post Import Financing* dan 1% per tahun untuk *Letter of Credit* yang ditujukan untuk modal kerja.

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Omnibus Facility Revolving Loan*, terdiri dari *Revolving Loan*, *Post Import Financing* dan *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.750.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk *Revolving Loan* dan *Post Import Financing* dan 1% per tahun untuk *Letter of Credit* yang ditujukan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan Jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan masing-masing senilai Rp 10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7 dan 9).

41. Significant Agreements

The Company

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), a third party, entered into Jack Nicklaus Trademark License Agreement ("the Agreement"). The Agreement was amended several times, most recently by the Agreement dated June 30, 2019. Based on the Agreement, there was a change in the parties involved in the Agreement, which was originally the Company with JNAI/FE to become the Group with JNAI/FE. The Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2024 and it is extendable. With respect to it, the Group is required to meet a minimum annual sales target. If the Group is unable to meet the minimum annual sales targets, JNAI/FE may terminate the Agreement by prior written notice.

Under the Agreement, the Group is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/FE. Additionally, the Group is also required to pay royalties at a certain amount to JNAI/FE, which is determined based on the value of net sales.

PT Bank Permata Tbk

TSC

On October 25, 2022, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Omnibus Facility Revolving Loan, consisting of Revolving Loan, Post Import Financing and Letter of Credit, with maximum limit amounting to USD 1,900,000. This facility will be due on September 27, 2023, with interest of 5% per annum for Revolving Loan and Post Import Financing and 1% per annum for Letter of Credit, and is intended for working capital.

On November 6, 2023, the Company obtained several credit facilities, among others:

- Omnibus Facility Revolving Loan, consisting of Revolving Loan, Post Import Financing and Letter of Credit, with maximum limit amounting to USD 1,750,000. This facility will be due on September 27, 2024, with interest of 7% per annum for Revolving Loan and Post Import Financing and 1% per annum for Letter of Credit, and is intended for working capital.

The credit facilities are secured by trade receivables and inventories amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 25,000,000,000, respectively, as at December 31, 2023 and 2022 (Notes 7 and 9).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net working capital ratio* minimum 110%;
- *Leverage ratio* maksimum 2 kali; dan
- *Debt-service coverage ratio* minimal 1,5 kali.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

TTWI

Pada tanggal 1 Januari 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 18 November 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan Komar Properties of Oklahoma, Inc, pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 November 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Central Asia Tbk

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3440/00829/0008/21 tanggal 10 Desember 2021, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6320/00821/0008/22 tanggal 8 Desember 2022, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01098/BDG/SPPJ/2023 tanggal 4 Desember 2023, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2024.

TSC must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum net working capital ratio of 110%;
- Maximum leverage ratio of 2 times; and
- Minimum debt-service coverage ratio of 1,5 times.

As at December 31, 2023, the credit facilities have not been utilized.

TTWI

On January 1, 2022, TTWI entered into an agreement with The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement expired on December 31, 2022.

On November 18, 2022, TTWI entered into an agreement with Komar Properties of Oklahoma, Inc., third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement will expire on November 17, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, extension of these agreements is still in process.

PT Bank Central Asia Tbk

PMK

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

Based on Credit Agreement No. 3440/00829/0008/21 dated December 10, 2021, PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.75% per annum with a term of up to with December 11, 2022.

Based on Credit Agreement No. 6320/00821/0008/22 dated December 8, 2022, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 8.50% per annum with a term of up to with December 11, 2023.

Based on Credit Agreement No. 01098/BDG/SPPJ/2023 dated December 4, 2023, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.50% per annum with a term of up to with December 11, 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m² yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 13).
- b. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m² yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PMK belum menggunakan fasilitas kredit ini.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m² located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 13).
- b. Land under HGB Certificate Nos. 126, 127 and 217 with total area of 180 m² located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 13).

As at December 31, 2023 and 2022, PMK has not utilized this credit facility.

42. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pinjaman Bank Jangka Pendek

MI

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Fasilitas No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 dari PT Bank Resona Perdania, fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2024.

SL

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 108/S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2025.

TBM

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 109/S.Ket/0204/0224 tanggal 16 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2025.

Pinjaman Pihak Berelasi

CK

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara Entitas Induk dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara Entitas Induk dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

42. Events After the Reporting Period

Short-Term Bank Loans

MI

Based on the Banking on Credit Facility Amendment Agreement No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 dated January 10, 2024 from Bank Resona Resona Perdania, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2024.

SL

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 108/S.Ket/0204/0224 dated February 15, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 15, 2025.

TBM

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 109/S.Ket/0204/0224 dated February 16, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 18, 2025.

Due to Related Parties

CK

Based on an agreement dated January 2, 2024, between CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement amounting to Rp 1,000,000,000, for 3 months period until March 31, 2024 with interest rate amounting to 8,5% per year.

Based on an agreement dated January 2, 2024, between CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 500,000,000, for 3 months period until March 31, 2024 with interest rate amounting to 8.5% per year.

Aset dalam Pembangunan

TSC

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 24 Januari 2024, aset TCS dalam pembangunan sehubungan dengan pembangunan instalasi mesin pabrik TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang KM 11.5, Katapang, Bandung telah selesai dibangun dan direklasifikasi ke bangunan gedung dan prasarana.

Assets in Construction

TSC

Based on minutes of Handover dated January 24, 2024, TCS's assets in construction pertaining to constructions of TSC's factory machinery installation located at Jl. Raya Kopo Soreang KM 11.5, Katapang, Bandung has been completed and reclassified to buildings and infrastructure.

43. Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk mengkonfirmasi penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Akun-akun reklasifikasi tersebut tidak mempunyai dampak apa pun terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

43. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023. These reclassified accounts do not have any impact on the consolidated financial statements as a whole.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Aset lancar lainnya	-	109.532.378	109.532.378	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	5.604.913.756	(109.532.378)	5.495.381.378	Other non-current assets

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan Pada Tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

44. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted In 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendment PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued But Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements..

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendment PSAK 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations to the consolidated financial statements.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Trisula International Tbk (Perusahaan), Perusahaan saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan dan Asosiasi menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Entitas induk menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Trisula International Tbk (the Company), Company only, as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investment in Subsidiaries using cost method and investment in Associates using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity net and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The parent entity implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries and Associates.

Lampiran IV/ Attachment IV

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
 Laporan Arus Kas
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
COMPANY ONLY
 Statements of Cash Flows
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.546.212.959	6.966.776.759	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4.207.949.466	-	Marketable securities
Piutang usaha - pihak berelasi	16.500.000.000	20.300.000.000	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	12.151.476	7.399.999	Third parties
Pihak berelasi	48.840.000	1.074.854.932	Related parties
Persediaan		169.724.772	Inventories
Beban dibayar di muka	10.000.000	58.593.970	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	942.620.083	534.744.491	Prepaid Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	29.267.773.984	29.112.094.923	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	739.118.589	606.069.989	Investment in Associates
Penyertaan saham pada Entitas Anak	656.231.089.300	654.263.930.000	Investments in Subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.703.394.831 dan Rp 2.701.768.799 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	8.273.518	1.450.000	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,703,394,831 and Rp 2,701,768,799 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang pihak berelasi	51.745.166.667	51.000.000.000	Due from related party
Aset pajak tangguhan	22.278.821	22.278.820	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	708.745.926.895	705.893.728.809	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	738.013.700.879	735.005.823.732	TOTAL ASSETS

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)
